



OH
My
MAGZ!

Website &
Jurnalistik

PPI MALAYSIA

DIRGAHAYU INDONESIA



Vol.
02

SPECIAL REPORT



Laporan menarik mengenai proker PPI Malaysia, seperti Edufair dan SOC.

THROWBACK TIME



Yuk, simak berbagai webinar menarik yg telah diadakan oleh PPI cabang!

AESTHETIC ZONES



Fotografi dan ilustrasi aesthetic, semua ada disini!

PPI MALAYSIA
MENGUCAPKAN

**SELAMAT
ULANG TAHUN
KE - 75**



**REPUBLIK
INDONESIA**

source: net



OH-
MAGZ!

Website &
Jurnalistik
PPI MALAYSIA

TABLE OF Content



Salam Kenal
7,22,41,50

Tips & Trik

14

Review Aksara & Suara

17-18

Hari Besar

31-32



Throwback Time
8,12-13



Ruang Diskusi
15-16, 48-49



Sudut Penkastrat
10-11, 58-59



Special Report
19-20,24-25

Aesthetic Zone 33,40
Facts Check 34-35
Secret Recipe 38-39



After Campus
26-28, 42-43



Serba-Serbi
2, 29-30



Sains Bgt
44-45



Isu Sosial
48-49



Oh My! Japan
58

Lapak Danus 53
Komik PPIM 54
Review Film 55-56

Pojok Keagamaan 57
Kalendar 61

Sambutan Ketua Umum PPI MALAYSIA

Muhammad Rajiv Syarif



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.
Salam Sejahtera

Salam Perhimpunan! Salam PPI Milenial!

Izinkan saya mengucapkan salam untuk anda rekan-rekan pelajar Indonesia di manapun anda berada terutama para kolega saya mahasiswa/i Indonesia di Malaysia. Pergerakan mahasiswa dewasa ini telah sangat banyak mengalami perubahan, baik dari sisi positif maupun negatif. Menanggapi segala bentuk transformasi maupun degradasi pada era milenial ini, maka sudah sepatutnya diaspora muda intelektual yang terhimpun di Persatuan Pelajar Indonesia Malaysia (PPI Malaysia) melakukan banyak aksi progresif sebagai cermin kejayaan pola pikir pemuda itu sendiri. Organisasi PPI Malaysia diisi oleh para pengurus yang terdiri dari representatif mahasiswa Indonesia dari banyak kampus-kampus di Malaysia. Pada tahun 2020 ini genap 22 tahun organisasi ini berdiri sebagai wadah kegiatan riset akademik, sosial kemasyarakatan, dan kreatifitas seni para mahasiswa Indonesia di Malaysia.

Sedikit memberikan informasi bahwa telah tercatat lebih dari 11.500 orang tenaga terdidik yang belajar di Malaysia. Hal ini menjadikan PPI Malaysia sebagai salah satu PPI terbesar di dunia dengan jumlah pelajar yang sangat fantastis tersebut. Secara pribadi, ini merupakan peluang dan tantangan bagi PPI Malaysia untuk kiranya dapat menampung segala macam bentuk gagasan dan ide dari para sahabat pelajar yang tersebar dari semenanjung Malaysia hingga Sabah dan Sarawak yang tercatat ada 35 PPI cabang di seluruh Malaysia.

PPI Malaysia periode 2019-2020 mengusung tagline PPI Milenial yang berbasis Kolaborasi, Harmoni, dan Kontribusi. Disebut PPI Milenial ialah dikarenakan generasi muda yang lazim disebut sebagai golden generation diharapkan dapat bersinergi dan membentuk kolaborasi progresif untuk bersama-sama mengkreasikan pola yang berbentuk kesesuaian sehingga munculnya harmoni di dalam segala kegiatan PPI nantinya. Hasil akhir yang tentu saja tidak kalah penting adalah untuk berdedikasi kepada masyarakat Indonesia yang merantau di Negeri Jiran ini agar fungsi mahasiswa sebagai agent of change dapat direalisasikan sebagai bukti dan bakti nyata untuk berkontribusi demi negeri Indonesia tercinta.

Rumus pergerakan PPI Malaysia selanjutnya akan menerapkan konsep sustainability dan improvement dimana beberapa kegiatan unggulan PPI akan dibuat berkelanjutan dan dilakukan perbaikan seperti Asean Milenial Conference (AMIC), Pekan Olahraga Mahasiswa Indonesia (POMI), dan Sarasehan Bantuan Hukum Pekerja Migran Indonesia.

Pencapaian semua program kerja PPI Malaysia tahun ini diharapkan dapat terwujud dengan kerjasama seluruh PPI cabang, KBRI, dan KJRI serta semua pihak individu maupun lembaga terkait lainnya baik itu yang ada di Malaysia dan Indonesia.

Sebagai penutup, kami PPI Malaysia dengan kerendahan hati untuk senantiasa membutuhkan doa dan dukungan dari rekan semuanya agar segala implementasi kegiatan PPI Malaysia dapat menghasilkan output yang baik dan berkesan untuk khalayak ramai. Mari menjadi bagian dari PPI Malaysia dan bergerak maju dan menebar manfaat untuk mengukir sejarah baru bagi Indonesia yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'M. Rajiv Syarif'.

Sambutan Koordinator DIVISI KOMINFO

Ahmad Fauzal Asyiqi



Assalamualaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh

Pertama-tama saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayangNya sehingga kita dapat mencapai titik ini. Tak lupa saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bang Muhammad Rajiv Syarif, selaku Ketua Umum PPI Malaysia yang selalu mendukung penuh segala bentuk kegiatan dan program kerja dari Departemen Komunikasi dan Informasi. Tidak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada para pengurus Departemen Komunikasi dan Informasi atas dedikasi dan kerja kerasnya selama ini. Terlebih kepada sub-Divisi Website dan Jurnalistik dan juga para kontributor yang menjadi panitia dari "Oh My Magz! Vol.2" ini, yang mana telah memberikan semangat 45-nya demi mewujudkan tercapainya E-Magazine PPI Malaysia 2019/2020 Volume ke-2.

E-Magazine ini merupakan salah satu dari program kerja Departemen Komunikasi dan Informasi. "Oh My Magz! Vol.2" ini juga, diharapkan dapat menjadi majalah dan media yang sangat berguna dan bermanfaat sesuai dengan tujuannya, yaitu sebagai media komunikasi serta sarana informasi terkait PPI Malaysia, juga dalam penyebaran ide-ide di berbagai bidang, penyalur potensi menulis, dan hiburan bagi para pembacanya.

Diharapkan, E-Magazine ini dapat terus berkembang dengan berbagai macam ide dan tampilan yang dapat menarik para penikmat dan pembacanya. Demikianlah sambutan dari Saya, bila ada kekurangan dan kesalahan mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata Tuhan tidak pernah menjanjikan hidup ini dapat dijalankan dengan mudah. Namun, Tuhan memberikan kemenangan bagi siapa saja yang berusaha dalam hidup ini. Teruslah berkarya dan berusaha hingga Lelah tak lagi terasa.

Terima Kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh



SALAM REDAKSI

Azzahra Saskia Aini

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Merdeka! Dirgahayu Indonesia!

Hai genks!

Jumpa lagi di **Oh My Magz!** Edisi ke-2. Bung Karno berpesan “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya” jadi maksudnya apa sih?

Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 75 tahun yang lalu merupakan momen penting bagi kita semua. Tentunya, peristiwa bersejarah tersebut bisa terwujud berkat perjuangan keras bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan. Maka dari itu, sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan, dan bentuk selebrasi atas kemerdekaan Indonesia, Oh My Magz! edisi ke-2 hadir dengan tema **Perayaan HUT Ke-75 Republik Indonesia.**

Meskipun perayaan HUT RI ke-75 ini berbeda banget dari tahun sebelumnya, jangan sampai semangat nasionalisme kita surut ya genks! Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat dan memiliki cukup stamina untuk melakukan semua aktivitas.

Selain itu, aku juga mau ngucapin terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan majalah elektronik ini, kak Nopal, Kak Ryhan, Bella, Salma, Mozza, Bohem dan temen-temen redaksi Oh My Magz PPI Malaysia. Terimakasih juga kepada pembaca Oh My Magz yang setia menunggu rilisnya majalah ini, kalian luar biasaa!

Eitss, selain HUT RI, majalah ini juga banyak membahas isu lain loh! Dari bahasan serius di rubrik Isu Sosial sampai bacaan ringan di rubrik Serba-Serbi, semuanya lengkap ada disini! Gimana? Penasaran kan dengan konten majalah kali ini? Yuk, langsung scroll-down!

Grab Your Snacks and Happy Reading Genks!

AZZAHRA SASKIA AINI
Editor-in-chief

PPIM Update

KUNJUNGAN DAN AUDIENSI PPIM DENGAN EMGS

Teman-teman tau gak? Pada Hari Jum'at, 17 Juli 2020 yang lalu, PPI Malaysia mengunjungi kantor EMGS (Education Malaysia Global Services) loh! PPI Malaysia juga merupakan organisasi mahasiswa internasional pertama yang mendatangi EMGS. Mau tau apa aja yang dilakukan dan dibahas oleh PPIM di kantor EMGS? Kamu bisa baca artikel lengkapnya di website PPIM.



PROGRAM KERJA VIRTUAL

Merebaknya virus COVID-19 mengharuskan PPI Malaysia untuk menjalankan sebagian besar program acaranya secara daring. Beberapa program yang dilaksanakan secara daring adalah Segaya Online Competition (SOC), EDUFAIR PPI Malaysia 2020, serta PPIM x KPJ Ampang Video Online Competition (VOC). Penasaran kan gimana aja keseruan yang terjadi selama program berlangsung? Yuk, cek liputan eksklusifnya di website PPIM sekarang!



NAPAK TILAS KEMERDEKAAN

Merayakan kemerdekaan di masa pandemi terasa berbeda, tapi bukan berarti kita semua jadi melewatkan hari penting ini begitu saja. PPIM menghadirkan program kerja baru dalam menyambut kemerdekaan yaitu "Napak Tilas Kemerdekaan". Program kerja ini merupakan rangkaian dari beberapa kegiatan dalam menyambut serta merayakan kemerdekaan seperti webinar kemerdekaan, fun fact kemerdekaan, doa kemerdekaan, program silang budaya, dan masih banyak lagi. Seru banget ya!



Pendidikan



Departemen Pendidikan, Koordinator dari Departemen Pendidikan adalah Ivan Varian Albion, diikuti oleh dua Wakil Koordinatornya, yaitu Rania Tsany Azzahra dan Jeannyfer Claudya. Departemen ini memiliki dua belas anggota yang tersebar dari wilayah Sarawak hingga Semenanjung, loh. Lalu, bidang ini memiliki tugas utama dalam peningkatan kualitas keilmuan dan intelektual. Maka, peran dan fungsi Departemen Pendidikan adalah melakukan pembinaan, pelatihan, dan kajian ilmiah yang mengarah kepada pembentukan anggota PPI Malaysia yang berkualitas. Bidang ini merupakan sarana dan prasarana mahasiswa di dalam kegiatan aka-

demis, khususnya untuk mengembangkan kompetensi di antara mahasiswa. Departemen Pendidikan ini juga berfokus pada program-program yang dapat menanamkan menumbuhkan dan mengembangkan segala hal yang berkaitan dengan ranah pendidikan. Departemen Pendidikan pun memiliki beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama satu periode kepengurusan, yaitu Edufair, lomba pidato, lomba berhitung, lomba merevisi buku, donasi 100 buku, webinar, dan PPIM Awards.



Keagamaan PPIM 19/20

جزاءك الله خيرا

SAMPAI JUMPA DI PARADE DAKWAH SELANJUTNYA

#SALAM RAMADHAN

#KabinetMilenialProgresif



Parade Akhir Ramadhan Istimewa



Dakwah penutup Ramadhan paling spesial dari PPI Malaysia!

PPI Malaysia melalui Departemen Keagamaan mengadakan kajian online melalui channel Youtube PPI Malaysia yang dinamakan Parade Dakwah Akhir Ramadhan. Parade Dakwah Akhir Ramadhan merupakan program kerja Departemen Keagamaan di bawah rangkaian #salamramadhan yang bertujuan mengundang beberapa ustadz/ustadzah dan/atau mengundang pendakwah guna mengisi hari-hari terakhir di Bulan Ramadhan. Acara yang berlangsung sedari Rabu (13/5) hingga Sabtu (23/5) sukses mengundang para pembicara yang sangat luar biasa di bidangnya, diantaranya Ustadz Yusuf Mansur, Ustadz Haikal Hassan, Prof. Din Syamsuddin, KH. Hasan Abdullah Sahal, Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc, Ustadz Das'ad Latif, Ustadzah Nabila Abdul Rahim Bayan, Dr. Ali Mochtar Ngabalain, M. Si, dan Dr. H.M. Hidayat Nur Wahid, MA.

Acara yang dilakukan secara Live melalui Youtube PPI Malaysia ini pun berhasil menraik perhatian ratusan hingga ribuan penonton Youtube PPI Malaysia. Adapun, pembahasan dan kajian yang dilakukan oleh para pembicara sangat berkaitan dengan kehidupan milenial saat ini, seperti yang dibawakan oleh Dr. H.M. Hidayat Nur Wahid, MA., yaitu 'Ramadhan sebagai -

Madrasah Peradaban untuk Milenial Progresif', dimana beliau mengatakan "Jangan pernah merasa bahwa generasi milenial adalah generasi yang kemudian harus dapat berbeda dengan generasi yang lain, status yang dipegang oleh generasi milenial harus diimbangi dan dapat menjadi lebih baik dengan dibarengi dengan sikap akademis dan harus belajar dari pendahulu-pendahulu atau dengan orang-orang yang berpengalaman. Sehingga, tidak terjerumus dan dapat menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada dan tanggung jawab dapat selalu dipegang."

Di samping itu, dalam kesempatan yang sama, Departemen Keagamaan yang bekerjasama dengan Lazismu Malaysia menyediakan penyaluran Zakat Fitrah. Dimana, kegiatan ini disediakan dua sistem penerimaan zakat fitrah, yaitu pick up zakat Kuala Lumpur dan zakat online. Alhamdulillah, berkat kepercayaan yang diberikan kepada PPI Malaysia dengan menyalurkan zakat fitrahnya yang bekerjasama dengan Lazismu Malaysia, dana yang telah terkumpul sebanyak RM890, RP1.259.700, dan 43kg beras.

Hasil pengumpulan zakat fitrah tersebut telah di diberikan kepada para mustahiq (orang yang berhak menerima zakat) di Malaysia. Semoga dengan penyaluran zakat fitrah ini dapat menjadi amal yang tidak terputus dan mendapatkan keberkahan oleh Allah SWT.

Jangan lupa, bagi teman-teman yang belum berkesempatan menonton Parade Dakwah Akhir Ramadhan secara langsung, dapat menontonnya di kanal Youtube PPI Malaysia. **(Nopal)**



Desain oleh Kathrin Honesta

CATUR POLITIK NEGERI JIRAN

Malaysia beberapa waktu lalu baru saja mengalami gejolak politik yang sangat panas dimana hasilnya seluruh lanskap politik berubah secara drastis. Koalisi Pakatan Harapan yang dipimpin oleh Mahathir Mohamad jatuh dari posisinya sebagai pemegang kekuasaan setelah digoyangkan oleh internal partainya sendiri. Pakatan Harapan adalah koalisi empat partai oposisi yang di saat pembentukannya terdiri dari Partai Keadilan Rakyat (Anwar Ibrahim), Partai Pribumi Bersatu Malaysia (Mahathir Mohamad), Amanah (Mohamad Sabu), dan Democratic Alliance Party (Lim Guan Eng). Koalisi Pakatan Harapan akhirnya berjaya menumbangkan pemerintahan Barisan Nasional yang telah memerintah selama lebih dari 60 tahun pada Pilihan Raya Umum (PRU) tahun 2018.

Sosok kharismatik seorang Mahathir Mohamad yang dulu sempat menahkodai kejayaan BN dalam 5 pemilihan berturut-turut, kemudian ketokohan seorang reformis Anwar Ibrahim beserta kasus korupsi yang melilit pimpinan Barisan Nasional (BN) dinilai telah menjadi beberapa alasan dalam tumbangannya pemerintahan tersebut. Isu pajak (GST dan SST), mega korupsi 1MDB dan ditambah dengan masalah internal FELDA (lembaga otoritas pertanahan) menjadi bumbu tambahan yang dimainkan sehingga BN dapat jatuh dengan suara yang mutlak. Disisi lain, Dr. Mahathir mengutarakan bahwa beliau akan meletakkan jawaban dalam masa 2 tahun. Namun sayangnya, rencana politik tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakandi awal. Sebagai tambahan, Westminster yaitu sistem yang dianut Malaysia, memperbolehkan peralihan kuasa pemegang kabinet di tengah waktu kepemimpinan yang mana berbeda dengan sistem yang ada di Indonesia.



MAHATHIR MOHAMAD.



**MUHYIDDIN
YASSIN.**



CATUR POLITIK NEGERI JIRAN



Berselang beberapa waktu setelah kemenangan PH, muncul sebuah gerakan yang memulai adanya krisis perpolitikan dalam skala yang sangat besar. Sheraton Move atau Gerakan Sheraton adalah salah satu bagian dari sejarah Malaysia yang telah mengantarkan Malaysia kepada krisis politik dan kepemimpinan. Gerakan tersebut adalah gerakan yang disenaraikan sebagai usaha memecahkan peta politik Malaysia dan juga dinilai telah merusakkan struktur koalisi baik pada pemegang kekuasaan maupun pembangkang.

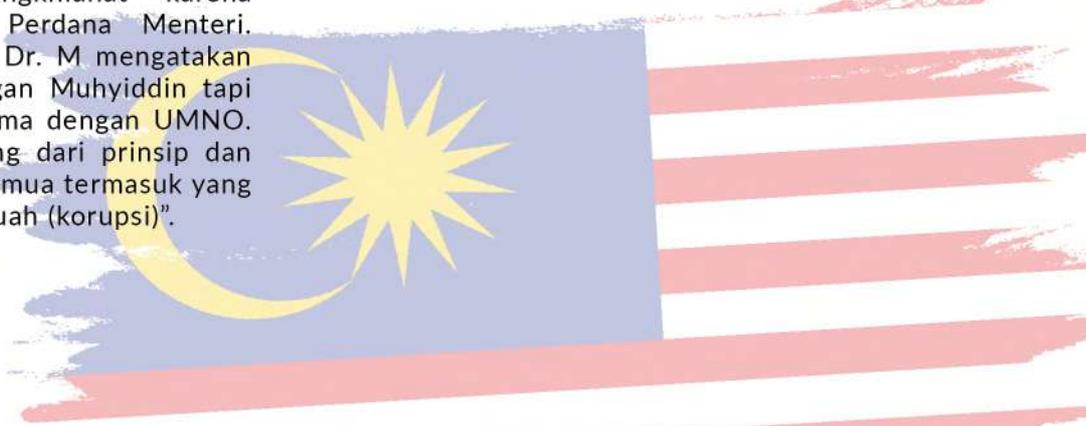
“Sheraton” merujuk kepada nama hotel di daerah Petaling Jaya yang mana menjadi tempat awal pembentukan sebuah poros baru. Sebelas anggota parlemen dari partai penguasa saat itu meninggalkan partainya sendiri untuk bergabung dengan para pembangkang, yaitu Barisan Nasional, Partai Islam Se-Malaysia, GPS dan Warisan yang berniat untuk mengumpulkan anggota sebanyak mungkin demi mengambil alih Putrajaya dari Pakatan Harapan. Yang lebih mengejutkan, partai yang dibesarkan oleh tangan

Dr. M (julukan Mahathir) sendiri memutuskan untuk hengkang dari koalisi Mahathir. Bersatu keluar dari koalisi dengan dipimpin oleh Tan Sri Muhyiddin Yassin yang kemudian dijuluki Mahathir sebagai “pengkhianat” karena hasratnya untuk menjadi Perdana Menteri. Mengutip dari Sinar Harian, Dr. M mengatakan “Saya cuba berbincang dengan Muhyiddin tapi beliau tetap mahu bekerjasama dengan UMNO. Dia kata politik lebih penting dari prinsip dan boleh bekerjasama dengan semua termasuk yang ada menghadapi tuduhan rasuah (korupsi)”.

Dari sisi lain, 11 orang yang “lompat partai” dari PKR yang menyebabkan runtuhnya pemerintahan PH yang dipimpin oleh seorang Azmin Ali yang merupakan deputi presiden partainya sendiri. Azmin Ali dan Tan Sri Muhyiddin Yassin dinilai sebagai tokoh utama dalam gerakan Sheraton yang telah mengubah seluruh peta politik di Malaysia, dari tingkat federal hingga provinsi.

Sheraton Move telah mengantarkan Malaysia kepada tampuk kepemimpinan baru yang dinamakan dengan koalisi Perikatan Nasional atau PN dengan Tan Sri Muhyiddin Yassin sebagai perdana menteri. Dengan catatan bahwa kursi yang dikuasai PN saat artikel ini ditulis hanya berjumlah 114 kursi parlemen, yang mana dalam undang-undang perlembagaan jumlah yang dibutuhkan untuk membentuk kerajaan ialah sekurang-kurangnya sebanyak 112 kursi dari 222 kursi Dewan yang ada.

Hal ini menandakan bahwa jikalau Pakatan Harapan berhasil menarik setidaknya 5 orang anggota parlemen ke sisi mereka, yang kemudian dibuktikan oleh sikap mosi tidak percaya kepada pemerintahan Muhyiddin, maka dapat dipastikan bahwa Malaysia akan menghadapi krisis sekali lagi dan landskap politik akan berubah dari tingkat persekutuan (federal) hingga negeri (provinsi).



Berbagai Webinar PPI Cabang yang bisa bikin kamu produktif di masa pandemi

Halo semuanya! Gimana nih kabarnya? Pasti bosan banget kan di rumah. Jangan khawatir, para PPI Cabang mengadakan berbagai acara webinar untuk mengisi waktu bosan kamu jadi waktu yang bermanfaat. Let's check it out!

1. Global Leadership Webinar - PPI UTM

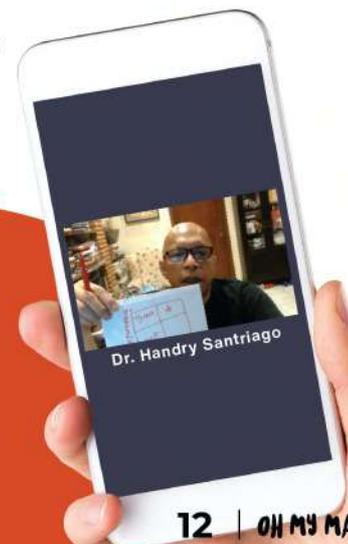


Yang pertama, Departemen Penelitian dan Kajian Strategis PPI Universiti Teknologi Malaysia melaksanakan Webinar "Global Leadership" pada (10/04/2020) lalu dengan narasumber Dr. Handry Santriago, yaitu CEO General Electric Indonesia, keren banget kan! Acara webinar dimulai dengan penyampain latar belakang singkat narasumber oleh moderator. Lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Besarnya antusiasme terhadap webinar ini, peserta yang hadir bukan hanya dari mahasiswa Indonesia yang berada di Malaysia saja, namun juga peserta yang berasal dari Indonesia.

Dr. Handry pertama-tama membahas globalisasi secara umum dari sejarah singkat, dampaknya, hingga berbagai macam globalisasi di negara asing. Beliau juga mengangkat tentang bagaimana proses sebuah perusahaan menjadi besar seperti saat ini. Disini, peserta diajak berdiskusi mengenai aspek serta faktor apa saja yang membuat sebuah perusahaan menjadi besar dan sukses.

Setelah itu, barulah beliau mengangkat topik utama dalam acara webinar ini yaitu "Global Leadership". Beliau mengajarkan peserta webinar bagaimana cara untuk memiliki mindset, kapabilitas, dan juga leadership mind di era saat ini. Semua materi disajikan secara padat dan lengkap. Lalu, peserta juga diajak untuk berpikir bagaimana cara untuk memiliki hubungan baik dengan rekan sesama tim. Peserta juga diberikan waktu untuk bertanya dan juga berdiskusi bersama narasumber. Berikut salah satu poin penting yang disampaikan oleh beliau:

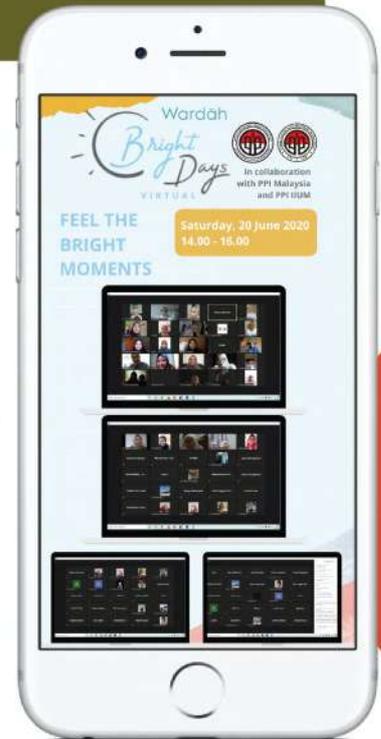
"The most powerful leaders or company to survive in the chaotic situation is those who able to play at the edge of chaos"



2. Wardah Bright Days Webinar - PPIM X PPI IIUM

Yang kedua adalah Webinar Wardah Bright Days, suatu kolaborasi antara PPIM, PPI-IIUM, dan Wardah Malaysia. Diselenggarakan secara daring, webinar ini dapat ditonton oleh publik terutama perempuan millennial secara gratis, dengan mendaftar terlebih dahulu. Webinar yang terbagi dua ini mengusung dua tema yaitu "Empowering PR Womans through Digital" dan "How to create effective digital content". Tujuan dari webinar ini adalah untuk memberikan pengetahuan untuk milenial terutama para perempuan cara membuat digital content yang bermanfaat dan menarik, serta efektif dalam mempromosikan suatu brand atau produk.

Webinar pertama yang berlangsung pada hari Sabtu (20/06/2020) lalu lalu yang bertema "Empowering PR Womans through Digital", pema-teri membahas tentang hal-hal terkait public relations dan pember-dayaan perempuan melalui platform digital seperti sosial media Insta-gram. Sedangkan, di webinar kedua yang berlangsung pada hari Sabtu (4/07/2020), membahas teori terkait pembuatan konten efektif yang menarik dijelaskan dengan lebih spesifik. Terutama untuk personal branding dan menarik customer untuk membeli suatu produk. Webinar ini terbilang sukses karena diikuti oleh 135 peserta dan mendapatkan banyak feedback positif.



3. Pembicaraan Santuy Bersama Bhinneka - PPI UCSI

Yang ketiga adalah webinar yang narasumber-nya pastinya banyak dikenal. Webinar ini digelar oleh PPI UCSI University Kuala Lumpur dengan tema "Tetap Produktif di Masa Pandemi". Webinar sukses ini diikuti oleh 100 peserta pada (18/07/2020) silam yang tidak hanya berasal dari UCSI University, melainkan dari berbagai kampus di Malaysia maupun di Indonesia. Siapa yang tidak kenal kedua kakak beradik Jovial da Lopez dan Andovi da Lopez, mereka berdua telah berkarya sebagai content creator Indonesia dan selalu menjadi pribadi yang inspiratif dan banyak memberikan dampak positif bagi generasi milenial Indonesia.

Acara dibuka dengan sharing pengalaman narasumber selama masa pandemi ini. Bahasan ringan pasal memprioritaskan diri untuk beristirahat secara mental maupun fisik dengan mengurangi waktu dalam membuat konten YouTube serta mengintrospeksi diri untuk masa depan mereka. Dalam kesempatan ini juga, mereka mengemukakan pendapat mengenai new normal di Indonesia. Jovial mengemukakan pembukaan bioskop yang didahulukan daripada pembukaan sekolah merupakan hal yang amat disayangkan. Kemudian, mereka menghimbau kepada seluruh peserta webinar untuk tetap patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

Selanjutnya, dalam webinar PSBB ini nara-sumber menjelaskan bahwa meskipun dalam masa pandemi, semua bisa menjadi opportunity. Seperti kesempatan untuk belajar masak, berolahraga, atau menciptakan sebuah karya positif. "You have to come out from pandemic with something positive" kata Andovi. Mereka juga berpesan bahwa time management merupakan hal yang penting di masa pandemi ini. Sesi tanya jawab berlangsung menarik dan inspiring, yang memotivasi peserta menciptakan karya-karya positif yang bisa berdampak bagi orang lain. Pada penghujung webinar ini, Jovial berpesan kepada para peserta sebagai generasi penerus bangsa untuk dapat mempromosikan budaya Indonesia kepada dunia dengan tetap mempertahankan keaslian budaya itu sendiri sebagai identitas bangsa Indonesia.

Insightful dan inspiring banget yaa webinar-webinar nya! Bener-bener bikin termotivasi untuk terus produktif di masa pandemi ini.



Tetap Produktif Tengah

“PANDEMI”

Sembari wabah berlangsung, tidak sedikit dari kita yang terpaksa untuk bekerja di rumah dengan ekspektasi untuk tetap produktif seperti biasanya, gimanapun juga *mood* dan suasana saat bekerja di rumah dan lingkungan profesional jauh berbeda yang bisa menjadi tantangan tersendiri.

Saat bekerja di rumah, seringkali fokus kita terpecah di antara pekerjaan dan tugas rumah. Gak cuman itu, kurangnya supervisi saat bekerja mandiri kadang membuat kita menjadi lebih santai dan lalai dalam menjalankan aktivitas. Apabila tidak dihadapi dengan baik, *work from home* dapat berdampak buruk pada kualitas pekerjaan dan produktivitas kamu di masa pandemi. Tapi, jangan khawatir! OH MY! bakal bagi-bagi tips & tricks buat kamu untuk tetap produktif walau harus bekerja dari rumah, *check it out!*



#1

Organize Project & List Tugas Kamu

Sebelum memulai petualangan-mu di meja kerja, catat semua tugas yang kamu miliki beserta kesulitan dan tanggal tenggat masing-masing. Dengan demikian, kamu dapat menilai prioritas dari tiap tugas yang harus kamu kerjakan, dan bisa bekerja lebih efektif.

#2

Buat Home-Office untuk Bekerja

Salah satu cara untuk menghindari distraksi saat *work from home* adalah dengan menciptakan tempat kerja khusus di rumah. Alokasikan satu ruangan khusus sebagai ruang kerja kamu. Aturannya sederhana, saat kamu sedang berada di *home-office* kamu, dilarang KERAS untuk fokus ke apapun selain pekerjaan.



#3

One Task At a Time!

Keep it simple! Daripada ngebebanin diri dengan mengejar beberapa target sekaligus dalam satu kurun waktu, lebih baik untuk nyelesain satu target dalam kurun waktu yang lebih pendek. Dengan demikian, tiap tugas bakal dapet fokus dan perhatian optimal kamu saat dikerjakan.

#4

Filter your Notification

Rata-rata, pengguna *smartphone* ngecek gadget mereka sampai dengan 58 kali per hari, atau kurang lebih dua kali setiap jamnya. Diantara berbagai alasan orang buat ngecek *smartphone*, yang paling sering adalah buat ngecek notifikasi. Punya banyak notifikasi di *smartphone* dapat jadi distraksi yang bisa ngerusak momentum produktivitas kamu. Jadi saat bekerja, pastiin notifikasi yang kamu dapatkan hanya terkait pekerjaan dan tugas kamu.



#5

Create a Healthy Daily Routines

“Bisa itu karena sudah biasa”, kalimat ini bener banget apalagi terkait *maintaining productivity*. Sebenarnya, rahasia utama untuk jadi produktif saat bekerja di rumah adalah pembiasaan diri! Biasanya, kamu mungkin hanya punya rutinitas aktivitas ketika tengah berada di luar rumah, seperti saat di sekolah atau lingkungan kerja. Biasakan diri untuk bekerja di rumah dengan menciptakan rutinitas baru kala WFH, caranya gampang banget!

Pertama-tama, buat rutinitas baru dengan membagi waktu untuk aktivitas kamu layaknya hari-hari biasa. Pastikan rutinitas yang kamu

buat cukup sederhana dan nyaman untuk kamu jalani. Kedua, hormati dan jalani rutinitas tersebut setiap hari-nya. Hindari penyimpangan rutinitas apalagi saat menjalankan rutinitas baru, sebab tujuan kita adalah pembiasaan diri. Saat kamu sudah terbiasa dengan rutinitas kamu, menjadi disiplin dan produktif di kala WFH bakal jauh lebih mudah untuk dicapai.



Well, there you have it! Beberapa *tips & tricks* yang bisa melawan kemalasan kamu elagi di rumah aja dan bisa buat kamu produktif di masa pandemi ini. (Rafli)

Masih kuliah udah cuan saham? kenapa enggak!

Mengintip cerita dibalik akun edukasi saham 

Makin kesini, semakin banyak orang yang melek tentang pentingnya mendapatkan edukasi finansial sejak dini. Termasuk di dalamnya adalah edukasi tentang investasi saham. Kebetulan kali ini OH MY! berkesempatan untuk ngepoin founder dari @cuanderful! Yuk simak cerita dari Bang Tama!

Halo bang tama, boleh dong kenalan dulu sama OH MY! Readers?

“Oke. halo semuanya, nama aku Muhammad Hafiz Pratama, biasanya dipanggil Tama. Aku kuliah di Universitas Teknologi Malaysia, baru aja graduate insyallah di jurusan quantity surveying. Meski kuliahku ga relate sama finance, paling cuman beberapa subjek, kegiatanku sekarang lebih ke finance. Berawal dari hobi juga buat sharing-sharing informasi tentang investasi dan saham, di akhir bulan desember 2019 kemarin, aku masih ingat, dibentuklah cuanderful waktu itu di instagram.”

Boleh diceritain gak bang kenapa kepikiran buat ikutan di dunia saham? Padahal banyak yang bilang saham itu mainannya orang-orang tua

“Jadi ini menarik sih sebenarnya, jadi dulu aku pertama kali kenal saham karena waktu itu aku anaknya bukan yang akademik banget, ibaratnya cuman datang buat belajar doang disekolah, tapi pengen banget punya prestasi akademik waktu SMA. Nah, kebetulan ada olimpiade yang namanya olimpiade pasar modal. Di kesempatan itu aku tau dan belajar tentang pasar modal yang didalamnya ada saham. Disana kalau gak salah datang lah orang dari bursa efek indonesianya langsung untuk memperkenalkan investasi saham itu di siswa-siswa SMA, disitu mulai taunya jadi ya udah, mulai cari-cari, mulai baca buku, dan akhirnya pas kelas 3 udah merasa cukup, udah bisa daftar, punya KTP, dan bermodalkan Rp 100.000,- aja waktu itu langsung buat akun. Dari situlah mulai makin tertarik lagi sama saham, kaya gitu.”

Terus, dapet inspirasi untuk memulai akun edukasi saham ceritanya gimana tuh?

“Jadi kalau dulu kalau gak salah investasi saham kan sekitar 2016, nah, jaman itu tuh sumber informasi terbatas banget, gak seperti sekarang, belum semasif dan seinformatif sekarang gitu kan. Jadi aku pribadi nih gatau mau belajar kemana, kalau aku belajarnya ke sekuritas gitu yang menaungi saham ini biasanya, mereka tuh cenderung ngajarinnya langsung straightforward gitu gak -

pelan-pelan, apalagi kondisinya aku anak SMA yang latar belakangnya bukan ekonomi. Nah jadi sempet kesusahan disitu, hal tersebut buat ku berpikir, oh mungkin ada nih dari teman-teman aku yang mereka mengalami hal yang sama dengan aku di waktu beberapa tahun kebelakang. Dan yaudah kenapa ngga kita buat aja nih, makanya gaya bahasa di cuanderful itu bener-bener aku sesuaikan untuk target pasar, target pasar aku kan emang junior. Makanya gak terlalu serius, kadang-kadang pun pembahasannya bercanda. Jadi awalnya mulai cuanderful itu biar ga ada lagi nih, aku-aku yang dulu, yang mau belajar tapi gak tau kemana.”



Selain berbagi konten dan informasi mengenai saham, boleh tau gak produk-produk lain dari @cuanderful?

"Pertama itu produk awal banget yang dikeluarin cuanderful adalah ebook pemula, nah, untuk ebook pemula itu free, ga ditarik biaya. Jadi ya temen-temen yang awam dan gatau sama sekali tentang saham boleh di unduh aja di website cuanderful. Nah dari situ banyak temen-temen dan followers yang request buka kelas saham, awalnya belum kepikiran bakal secepat ini juga, dalam pikiranku mungkin paling cepat ya setelah setahun dua tahun baru bisa buka kelas edukasi. Karena banyak banget yang request, dari situlah, aku ngeliat mereka mayoritas minat belajar apa, oh ternyata mereka berminat untuk belajar trading. Makanya aku buka waktu itu pertama kali kelas trading, trading saham. Baru pas kelas trading saham udah jalan, pada request lagi, "mas gimana kelas investingnya" ada gak nih?" Jadi by request dulu semuanya. Sekarang kalau ditotal-total alumni udah seratusan lebih lah."

Kalau bang tama sendiri, lebih suka trading atau investing?

"Aku dua-duanya malah kalau sekarang, tapi alokasi dana aku lebih besar ke investing. Karena investing itu 'boring' lah ibaratnya, begitu udah tau perusahaannya yaudah nunggu doang. Jadi kalau trading nih lebih ke hobi sih, kita suka analisa chart gitu-gitu, tapi untuk alokasi dana lebih banyak ke investing."

Bang Tama boleh ga cerita momen memorablenya selama berbisnis saham?

"Aku bakalan cerita momen up and down aku di saham deh, jadi paling down itu sebenarnya bukan akhir-akhir ini, tapi awal-awal banget malah. Jadi dulu pas awal banget aku mulai bisnis saham (2016), pernah beli saham salah satu perusahaan konstruksi BUMN-

"Aku bakalan cerita momen up and down aku di saham deh, jadi paling down itu sebenarnya bukan akhir-akhir ini, tapi awal-awal banget malah. Jadi dulu pas awal banget aku mulai bisnis saham (2016), pernah beli saham salah satu perusahaan konstruksi BUMN yang sedang euforia-euforianya, dengan analisa seadanya banget, ternyata aku salah timing untuk ngebelinnya. Jadi aku beli dengan harga yang meroket dan tiba-tiba pasarnya anjlok. Meski aku juga cuman rugi beberapa ribu rupiah aja, dampaknya menurut aku ke psikologis juga sih, sampai gabisa tidur waktu itu. Sempet vakum beberapa bulan dan nyari alternatif nabung selain saham juga waktu itu, tapi alhamdulillah kesini-kesini ya oke, karna kalau rugi udah tertakar, kita udah belajar ibaratnya gitu lah. Kalau yang korona kemarin ini alhamdulillah aku jugaantisipasi, jadi pas ekonomi lagi ancur-lesunya maret kemarin bisa terselamatkan semuanya."

kita menahan kesenangan kita sekarang, untuk kita mau ngapain kemudian hari, atau kita mau senang-senang sekarang tapi dikemudian hari kita gatau apa-apa, sebenarnya investing cuma itu sih kalau menurut aku **“”**

"Buat yang up-nya, ini bukan buat riya ya, buat motivasi. Aku pernah pengen beli iPad pro 2020 yang baru keluar, aku udah ada duit tapi aku mikir juga, kalau aku beli sekarang, saham lagi jatuh harganya, dan bisa dibeli semua. Yaudah aku tahan dulu beli ipadnya untuk beli saham. Namanya juga investing, menurutku ya kita menahan kesenangan kita sekarang, untuk kita mau ngapain dikemudian hari, atau kita mau senang-senang sekarang tapi dikemudian hari kita gatau apa-apa." Ternyata hasil dari investasi aku itu bisa beli iPad, jadi kalau kemarin aku langsung beli iPad, ilang duitnya. Karena aku investasikan, profitnya bisa kubelikan iPad dan modalnya asih tertanam."

Apa opini abang terhadap orang yang berpikir kalau saham itu judi?

"Oke, good question, ini pertanyaan yang sering ditanya juga sebenarnya. Pertama, aku sebenarnya jarang menggunakan istilah main saham, karena menurut aku pribadi, saham itu bukan mainan. Saham ya itu produk bisnis, produk investasi. Tapi menurutku mengapa banyak orang menyalahartikan saham sebagai judi atau haram adalah karena mereka pakai unsur spekulasi dalam bersaham. Jadi singkat cerita kalau kita kurang edukasi dan informasi tentang saham tersebut, asal beli, gak ada Analisa, dan berharap bisa mendapat profit, padahal gaada ilmu dasarnya, itukan unsur-unsur spekulasi. Nah judi itukan diharamkan karena ada unsur spekulasi. Satu lagi yang ngebuat saham ini sesuai dengan syariat islam adalah saham ini produknya juga jelas, beda sama bisnis forex yang kita gatau bentuknya apa. Beda dengan saham yang jelas misalkan kita beli saham unilever, berarti kita ikut memiliki unilever tersebut, kalau diminta surat kepemilikan sahamnyapun bisa-bisa aja. Ditambah lagi saham itu udah dapat sertifikasi halal dari MUI, jadi gaperlu takut berbisnis saham karena haram kalau udah punya ilmunya, yang penting hindari kepemilikan saham yang tidak sesuai dengan syariat islam aja seperti perusahaan yang bergerak diproduksi minuman keras dan perbankan konvensional."

Berbagi tips dong bang untuk pemula yang baru mau terjun ke dunia saham

"Selalunya yang ku bilang, buat temen-temen ppi Malaysia juga, Sebagian dari kita kan masih dibiayai dari orang tua, yang pertama ingin kusampaikan adalah mindset untuk menabungnya itu harus diteguhkan dari sekarang, harus ada alokasi dana untuk menabung setiap bulannya, mungkin sekitar 10%. Selanjutnya jangan lupa juga untuk cari ilmu dan banyak-banyak membaca referensi. Jadi jangan mulai tanpa ilmu. Yang terakhir adalah jangan lupa juga untuk menyiapkan dana darurat yang fungsinya itu sebagai cadangan kita kalau perlu dana cash secara cepat. Udah banyak referensi untuk belajar saham sekarang ini jadi gak ada alasan untuk nggak berinvestasi dari sekarang terima kasih OH MY!"

AKSARA & SUARA

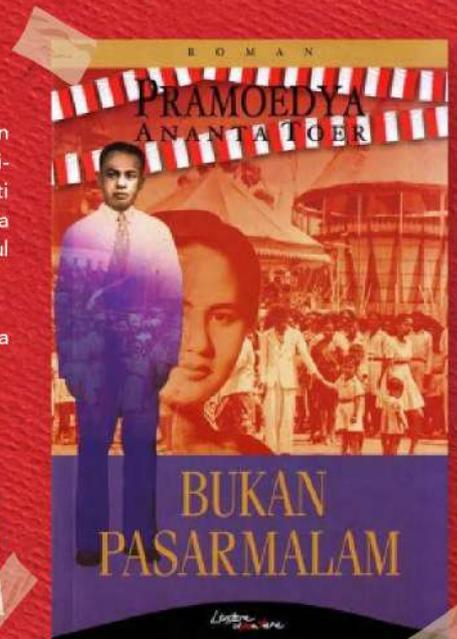
Berhubung kita sedang merayakan kemerdekaan Indonesia, yuk kita lihat-lihat, apa sih yang ditawarkan oleh penulis-penulis tanah air.

BUKAN PASAR MALAM

Pernahkah kalian mendengar nama Pramoedya Ananta Toer? Buat kalian yang fokus saat pelajaran Bahasa Indonesia, pasti ingat dong dengan novelis yang beberapa kali dinominasi sebagai penerima hadiah Nobel ini. Kalaupun belum pernah mendengar namanya, mendengar Bumi Manusia pasti kalian langsung terbayang film hype tahun lalu yang dibintangi oleh Iqbaal CJR. Ya, Pramoedya Ananta Toer adalah pengarang novel Bumi Manusia yang menjadi dasar adaptasi dari film berjudul sama.

Selain Bumi Manusia, Pram juga banyak menulis cerita dengan tema berbeda, loh! Salah satunya Bukan Pasar Malam. Mengutip sepenggal paragraf dari sinopsis novel tersebut:

Dikisahkan bagaimana keperwiraan seseorang dalam revolusi pada akhirnya melunak ketika dihadapkan pada kenyataan sehari-hari: ia menemukan ayahnya yang seorang guru yang penuh bakti tergolek sakit karena TBC, anggota keluarganya yang miskin, rumah tuanya yang sudah tidak kuat lagi menahan arus waktu, dan menghadapi istri yang cerewet.



Novela ini bercerita soal seorang pejuang revolusi yang telah melewati masa-masa peperangan (buku ini berlatarkan masa-masa awal kemerdekaan), perlu menghadapi sisi kehidupan lain yang menunggunya. Kemiskinan, ayahnya yang sakit, juga perasaan-perasaan yang tertutup oleh euforia revolusi adalah beberapa di antaranya.

Membacanya, kalian akan diajak merasakan ketidakmampuan, kesengsaraan dan kepedihan hidup yang dialami oleh karakter "aku"; diajak merasakan rasanya kehilangan seorang ayah; juga diajak melihat kenyataan sosial yang penulis kira, masih relevan hingga sekarang. (Aan)

TEKNIK BERARGUMENTASI

Kreativitas, berpikir kritis, dan problem solving adalah tiga kemampuan utama yang saling terkait. Ketiganya memungkinkan kita untuk mengambil keputusan dan langkah-langkah tepat dengan menalar setiap kemungkinan-kemungkinan yang ada di segala bidang. Kemudian yang jadi masalah, dari mana kita memulai semua itu? Sejauh mana kita mampu melatih paling tidak dua di antaranya, agar kita menjadi berdaya dan unggul di antara individu lainnya. Saya teringat satu buku fundamental, meski kecil buku ini menawarkan penguasaan dasar logika terapan untuk mengembangkan ketiga kemampuan di atas.

Buku yang ditulis oleh Donny Gahral dan Herdito Sandi, keduanya adalah Dosen Filsafat di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, menuntun kita untuk mempelajari teknik berargumentasi. Seringkali argumentasi salah dipahami sebagai pertengkaran yang sarat dengan emosi. Argumentasi sebenarnya bersandar pada aktivitas berpikir, namun bukan sekadar berpikir. Melalui argumentasi, artinya kita berpikir secara tertib menggunakan akal sehat.

Oleh sebab itu, buku ini membagi tiap babnya dengan sangat runtut. Setelah membaca buku ini, pada akhirnya kita menyadari kemampuan berpikir memanglah sebagai kecakapan hidup untuk menopang diri menghadapi ketidakrelevanan dunia di masa depan. (Zian Pradhana)



AKSARA & SUARA

Pandemi bukan berarti scene permusikan dunia menjadi sepi dari karya baru. Justru, banyak musisi yang mendapatkan inspirasi-inspirasi tak terduga dalam isolasi. Mari kita simak beberapa musisi yang merilis album pada tahun ini!

SELAMAT ULANG TAHUN

Album "Selamat Ulang Tahun" merupakan respon Nadin Amizah kepada proses "berdewasa" yang dialaminya. Memasuki umur ke-20, Nadin melihat kembali pengalaman-pengalamannya soal kebahagiaan, masa kecil, kekhawatiran, orang-orang tersayang, juga soal cinta. Di dalam dunia milik Nadin, kita diajak memikirkan dan berbijaksana soal segala persoalan hidup.

Salah satu track yang menjadi favorit dan memberi kesan bagi saya adalah "Taruh". Bertolak belakang dengan lagunya yang rata-rata melankolis, "Taruh" justru disajikan dengan warna yang optimis dan penuh dengan nostalgia. Tapi jangan terkecoh, liriknya justru memiliki makna yang dalam dan penuh refleksi soal cinta yang ternyata kompleks. Album ini menyatukan vokal Nadin yang bikin nagih, komposisi lagu yang sinematik-folkish-melankolis, dipadu dengan lirik yang puitis, dan dalam abis. Buat kalian yang juga sedang meraba-raba dunia "kedewasaan", album ini mungkin buat kalian.



FOLKLORE

Apa aja yang kamu lakukan dan kerjakan selama terisolasi di rumah? Kalau Taylor Swift, yang bisa dibilang salah satu penyanyi kondang era ini, justru dapat menyelesaikan satu album yang kalau didenger-denger menarik banget!

Swift menulis album ini dengan pertolongan beberapa musisi yang sebagiannya merupakan "pahlawan musik" Swift. Beberapa musisi yang berkolaborasi dengan Swift di antaranya adalah Aaron Dessner (gitaris band The National), Jack Antonoff, William Bowery, dan Bon Iver. Bagi Swift sendiri, proses penciptaannya bermula dari bayangan-bayangan visual yang tiba-tiba muncul di kepalanya. Dalam album ini, Swift, menumpahkan segala keinginan, mimpi, ketakutan, dan pikiran-pikirannya hingga jadi sebuah album.

Hasil refleksi Swift betul-betul terasa dalam albumnya yang satu ini. Dalam album ini penulis merasakan suasana yang "organik", Swift seperti sengaja mengurangi instrumen-instrumen elektronik agar kesan tersebut tercapai. Swift juga memilih untuk menghasilkan lagu-lagu yang rata-rata sederhana dari segi komposisi sehingga mudah sekali bagi pendengar untuk mengikuti Taylor Swift yang "berefleksi" lewat lirik yang ia tulis. Mengutip pengantar Swift soal albumnya:



Sebuah cerita dapat menjadi sebuah cerita rakyat jika ia diceritakan secara turun-temurun, mulut ke mulut. Terkadang, cerita tersebut dapat berbentuk sebuah nyanyian. Garis antara fantasi dan kenyataan menjadi buram dan batas antara fakta dan fiksi menjadi hampir tak dapat dibedakan. Spekulasi, seiring waktu, dapat menjadi sebuah fakta. Mitos, cerita hantu, dan fabel. Dongeng dan anekdot. Gosip dan legenda. Rahasia-rahasia yang tertulis di angkasa agar semua orang mendengarnya. Dalam isolasi, imajinasiku menjadi liar dan album ini adalah hasilnya, sebuah koleksi lagu dan cerita yang mengalir seperti sebuah arus dari kesadaranku. Menulis merupakan caraku lari dari kenyataan, bersembunyi di balik khayalan, sejarah, dan memori. Aku telah selesai menceritakannya sebaik kemampuanku, tanpa melupakan seluruh perasaan cinta, kagum, dan keisengan yang menjadi haknya. Sekarang, ia tergantung padamu untuk kau ceritakan kembali.

Duh! Dalem banget ya! Gimana sahabat-sahabat pembaca OH MY! Magz? Sudah siap dengan Spotify atau Apple Music kalian? (Aan)

Sumber:
1. <https://i.scdn.co/image/ab67616d0000b2732af8d850fa9388950b9320e7>
2. <https://www.guinnessworldrecords.com/news/2020/7/taylor-swift-breaks-24-hour-streaming-record-on-spotify-for-8th-album-folklore-625253>



Webinar Financial Planning untuk Generasi Milenial

Membahas kiat jitu dalam merencanakan keuangan bagi para milenial di era konsumtif

SPECIAL REPORT //

Hangout bareng temen-temen di cafe tiap weekend, beli baju-baju dan tas branded yang lagi tren dengan merogoh kocek sampai jutaan hingga puluhan, serta ganti smartphone tiap ada keluaran terbaru merupakan aktivitas-aktivitas yang gak asing di kalangan milenial, bahkan udah jadi bagian lifestyle terkini. Ya, masa muda memang masa yang paling membahagiakan, belum ada tanggungan, tempat tinggal masih dengan orang tua gaperlu mikir bayar listrik, air, pajak dan segala macamnya. Jika lifestyle tersebut dijalani para milenial dengan mindset “ah ntar aja nabung kalo udah mulai kerja” atau “ntar deh lagi nabung buat beli hp baru dulu nih”, maka bisa-bisa nanti pusing sendiri untuk membangun atau menjalani kehidupan di masa depan. Webinar yang dilaksanakan oleh Divisi Dana dan Usaha PPI Malaysia berusaha untuk

mengantisipasi isu ini bagi para milenial,serta memberikan solusi tepat agar dapat mengatur keuangan yang baik dan efektif.

Webinar yang dilaksanakan pada hari Sabtu (11/07/2020) lalu dilaksanakan via Zoom dan Livestream di Youtube PPI Malaysia dan telah diabadikan agar dapat diakses kapan saja, dengan menggaet narasumber yang expert di bidangnya yaitu, Prof. Roy Darmawan (Chairman of Board Advisor ASEAN Youthpreneur Community dan Professor di Guangxi University for Nationalities). Dihadiri sebanyak 286 peserta, webinar ini bisa terbilang sangat sukses. Dimoderatori oleh Kevin Govinda (Wakil Bendahara Umum PPIM), webinar ini dibuka dengan sambutan hangat Bang M. Rajiv Syarif selaku Ketua Umum PPI Malaysia.

Prof. Roy membahas dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta dengan analogi atau contoh yang mudah dimengerti. Pembawaan Prof. Roy yang santai membuat webinar lebih terasa seperti diskusi ringan dan tidak membosankan, karena di sela presentasi, ia selalu memberikan kesempatan untuk bertanya agar dapat memfasilitasi atau menyelesaikan masalah-masalah yang kiranya dimiliki oleh para milenial. Prof. Roy mengungkapkan pentingnya merencanakan keuangan bagi para milenial, kehidupan konsumtif para milenial cenderung ada karena kurangnya mindset antisipasi jangka panjang. Kemudian, ia mengatakan bahwa perencana uang yang handal akan memikirkan antisipasi jangka panjang dan fokus akan masa depan yang jauh dengan merencanakan keuangan 10 sampai 20 tahun kedepan bahkan sampai generasi berikutnya.

“Kalau berani jangan takut-takut, kalau takut jangan berani-berani.”

— Prof. Roy Darmawan

Moto tersebut disebutkan untuk menjelaskan kepada milenial untuk berani mulai merencanakan dan memetakan keuangan jangka panjang tanpa takut, serta jangan berani-berani untuk melakukan pengeluaran yang bernilai fantastis dan sifatnya konsumtif. Maka dari itu, ia membagi beberapa tips yang dapat dilakukan untuk me-manage uang dengan baik. Pertama, jumlah uang yang ada di dalam tabungan harus cukup untuk memenuhi kebutuhan 3 bulan kedepan, tidak boleh kurang. Hal ini bukan hanya ditujukan untuk menabung tetapi untuk mempersiapkan kebutuhan yang tidak terduga layaknya di masa pandemi ini. Online shopping telah menjadi bagian dari lifestyle para milenial, ia menganggap bahwa berbelanja bukanlah suatu hal yang negatif jika mengikuti suatu prinsip yaitu

**BERBELANJA SESUAI KEBUTUHAN,
BERBELANJA MEMPERHATIKAN KEMAMPUAN,
BERBELANJA UNTUK SESUATU YANG
PRODUKTIF**

Bisnis digital merupakan satu-satunya bisnis yang tidak lesu di era pandemi ini yang justru menghadirkan banyak peluang yang scope nya sangat luas bahkan global. Peluang tersebut jika dimanfaatkan dengan baik dapat mencapai kesuksesan. Ia juga mengungkapkan dengan mengutip dari John Kotter bahwa kesuksesan cenderung terbentuk pada saat keadaan terdesak. Setelah presentasi selesai, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipenuhi oleh pertanyaan-pertanyaan menarik diikuti oleh sambutan penutup oleh Bang Rajiv dan diakhiri dengan momen foto bersama.

Pandemi di

Malaysia VS Indonesia

Berbedakah?

Kalau kita lihat, perbedaan yang paling mencolok dari *new normal* kedua negara justru berada pada terminologi yang digunakan oleh pemerintah masing-masing negara. Kalau di Malaysia, otoritas kesehatan tetap menggunakan istilah *new normal*. Sedangkan di Indonesia, walaupun awalnya kita menggunakan istilah *new normal*, Pemerintah mengganti istilah tersebut menjadi “adaptasi kebiasaan baru”.

Tidak banyak perbedaan soal *SOP* yang berlaku. Di Malaysia, *SOP* distandarisasi dan berlaku seragam secara nasional namun untuk teknisnya dikembalikan kepada masing-masing pemerintah negeri, agar sesuai dengan budaya dan urgensi penerapan *SOP* tersebut. Beberapa hal yang terasa berbeda dari biasanya adalah ketika makan di restoran, kita perlu mengisi data diri seperti nama dan nomor telfon, lalu suhu kita akan dicek apakah melebihi standar 37.5 derajat Celsius. Kalau semuanya sudah dilakukan dan semuanya memenuhi standar, petugas keamanan akan memperbolehkan kita untuk masuk ke dalam. Di Indonesia pun *SOP* yang diterapkan juga tidak jauh-jauh dari *thermogun*, masker, dan *hand sanitizer*.

Respon warga

Justru, perbedaan yang paling banyak terletak pada respon warga. Setidaknya di Kuala Lumpur, warga Malaysia cenderung mematuhi *SOP* yang diterapkan oleh pemerintah. Ketika pemerintah menerapkan *Movement Control Order*, jalanan terasa lengang karena sedikit sekali yang berangkat kerja, restoran sepi karena orang-orang memilih makan di rumah, masjid dan musholla pun hanya takmirnya yang sholat berjamaah. Tentu masih ada beberapa oknum yang perlu diingatkan agar menggunakan masker dan selalu menerapkan *penjarakan fizikal (physical distancing)*. Layaknya di Kuala Lumpur, jalanan ikut lengang pada saat PSBB diterapkan di di Jakarta.

Bagi mereka yang mampu melaksanakan *Work From Home (WFH)* memilih untuk tinggal di rumah, bisa karena takut menularkan virus atau takut tertular virus.

Lebih lanjut, kerajaan Malaysia membatasi perjalanan antar negeri (*interstate travel*) pada beberapa bulan pertama merebaknya COVID-19. Saat diterapkan, kendaraan-kendaraan yang tidak memiliki izin dari kepolisian, tidak dibolehkan melewati perbatasan negeri. Tidak sedikit yang perlu putar balik padahal sudah menyetir ratusan kilo, pun tidak jauh beda di Jabodetabek, banyak yang coba-coba pulang ke kampung halaman kendati PSBB melarang perjalanan antar daerah. Bahkan pada masa-masa mudik Hari Raya Idul Fitri, sampai ada yang sembunyi-sembunyi numpang di truk supaya bisa bertemu orang tersayang di kampung.

SOP yang dilaksanakan di dua negara tersebut memiliki banyak persamaan, tapi berbanding terbalik dengan respon warga terhadap pemberlakuan *SOP* yang dapat jelas terlihat. Hal ini menjadi tantangan terbesar bagi otoritas kesehatan. Ketika warga meremehkan bahaya Covid-19 dan tidak mengikuti *SOP* yang ditetapkan dengan sungguh-sungguh, akibatnya upaya-upaya menekan laju penularan terhambat sehingga waktu kita bersama pandemi ini lebih panjang. **(Mufti)**

Referensi:

1. <https://www.nst.com.my/news/nation/2020/06/603523/health-d-g-malaysians-must-embrace-new-normal>
2. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/07/11/indonesia-shifts-from-new-normal-to-adapting-to-new-habits.html>
3. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/03/26/families-start-idul-fitri-mudik-early-despite-covid-19-warning.html>

Segaya

Departemen Seni, Budaya, dan Olahraga tahun ini memiliki Koordinator yang bernama Ovi Fauziah Tihamayati dan Visia Sidonia Dyah Pertiwi sebagai Wakil Koordinator. Departemen ini terdiri dari tiga belas anggota pengurus di dalamnya. Departemen ini pun memiliki fungsi dalam meningkatkan minat dan bakat yang selama ini dimiliki oleh anggota PPI Malaysia dalam seni, budaya, dan olahraga yang mana dapat terus digali dan dikembangkan serta disalurkan dengan terfasilitasi semua aktivitas dan kegiatan seni, budaya, dan olahraga.. Tidak lupa, departemen ini juga ber-

tujuan memperkenalkan budaya Indonesia kepada penduduk Malaysia serta warga asing yang dilakukan dengan cara menyelenggarakan program kerja berbasis budaya. Departemen yang sering disebut dengan sebutan "Segaya" ini pun memiliki program unggulan yang sangat menarik pada periode tahun ini, yaitu Mapala, Festival Olahraga Mahasiswa (FOM), dan Cultural Exhibition of Indonesia (CEO).





HATE HAS NO HOME HERE
WE ARE ONE

Desain oleh Evita Putri

Segaya Online Competition 2020

Bukan Kompetisi Online Biasa!

Di masa *quarantine* kemarin, Divisi Seni Budaya dan Olahraga PPIM menghadirkan acara Segaya Online Competition 2020. SOC dihadirkan supaya waktu *quarantine* dirumah lebih produktif. Variasi kompetisi yang diadakan di bidang seni yaitu *dance competition*, *music competition*, *vlog competition*, *typography*, cerita kreatif serta aktivitas fotografi virtual atau yang akrab disebut "*virtual photoshoot*". Untuk bidang olahraga, kompetisi e-sport merupakan hal paling sempurna dilakukan di masa pandemi ini, mengingat aktivitas luar tidak dapat dilakukan. Ditiadakannya aktivitas luar seperti bekerja, kuliah, ataupun sekolah karena adanya karantina membuat semua orang mempunyai waktu luang yang lebih dari biasanya. Bermain *game* untuk menghabiskan waktu luang menjadi hal paling diminati anak muda, permainan Mobile Legend dan PUBG (PlayerUnknown's Battlegrounds) merupakan game yang paling sering dimainkan mulai dari generasi millennial hingga generasi Z. Permainan yang melibatkan kerjasama dan kooperasi

antara dua orang atau lebih untuk memenangkan misi yang meningkatkan sifat kompetitif para pemain, permainan ini bahkan telah menjadi *lifestyle* para generasi sekarang dengan sebutan *mabar* atau main bareng.

Segaya Online Competition 2020 terbuka untuk seluruh mahasiswa Indonesia di Malaysia, acara ini berfungsi untuk meningkatkan solidaritas mahasiswa Indonesia serta meningkatkan kreativitas dan produktivitas para mahasiswa yang lagi di rumah aja di masa *quarantine* kemarin. Total hadiah yang ditawarkan mencapai RM 2000, diikuti dengan juri-juri yang terkualifikasi di bidangnya. Acara ini bisa dibilang sukses nih! Karena diikuti 95 peserta dan 16 pemenang yang terpilih adalah:

Virtual Photoshoot

1. Hanifa Assifa - UTM
2. Farid Abdullah - UTM



Typography

1. Wan Hanna Puji Sufia - IIUM
2. M. Sri Garindra - UUM

Cerita Kreatif

1. Nur Wahdini - UCSI
2. Mufti Avicena - UM

Music Competition

1. Aldi - APU
2. Ahmad Febryan Hanif - MMU
3. Azka Aghniya - IIUM

Vlog Competition

1. Hadasa Distera Adeline - UUM

Dance Competition

1. Jannatul Nur Fitriani - IIUM
2. Murti Oktavina - UUM
3. Eunice Violina Audian - UCSI

PUBG

1. IIUM

Mobile Legend

1. Spartan - UTM
2. Baby Corona - UUM



Wan Hanna Puji Sufia
IIUM



M. Sri Garindra
UUM



Hadasa Distera Adeline
UUM

Segaya Online Competition 2020 berbeda dari kompetisi pada umumnya, karena SOC 2020 ini berkolaborasi dengan organisasi kemanusiaan nirlaba profesional, ACT (Aksi Cepat Tanggap). Kolaborasi ini bertujuan untuk menyumbangkan 50% uang pendaftaran SOC 2020 yang diterima ke ACT yang nantinya akan disalurkan kepada yang membutuhkan. Jadi, Segaya Online Competition benar-bener bukan cuma wadah yang hanya memfasilitasi kegiatan seni dan olahraga buat para mahasiswa Indonesia di Malaysia, tapi juga memberi dampak langsung kepada masyarakat melalui kontribusi positif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hal ini juga sejalan loh, dengan peran mahasiswa sebagai *agent of change* di masyarakat, keren banget ya! **(bella)**



📍 Sarawak state legislative assembly building

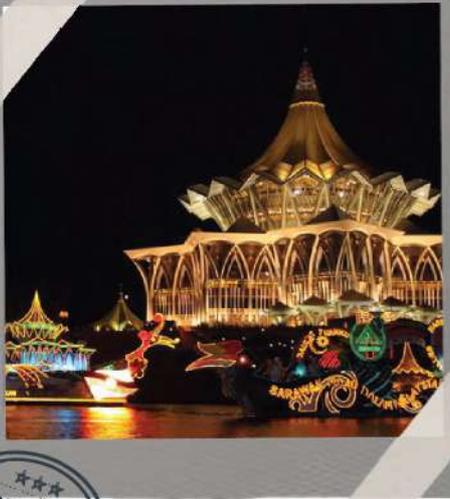
After-Campus

Weekend tiba jangan sampai kehabisan ide tempat buat nongkrong atau hangout bareng sama temen-temen setelah minggu yang panjang dipenuhi oleh tugas, presentasi atau kerjaan. OH MY! kali ini bakal ngasih tau kalian beberapa tempat hangout paling cocok di abisin bareng temen-temen di daerah Sarawak, buat kalian yang berencana kuliah di daerah Sarawak yuukk merapat!

Kuching Waterfront

37, Jalan Main Bazaar, 93000 Kuching, Sarawak, Malaysia

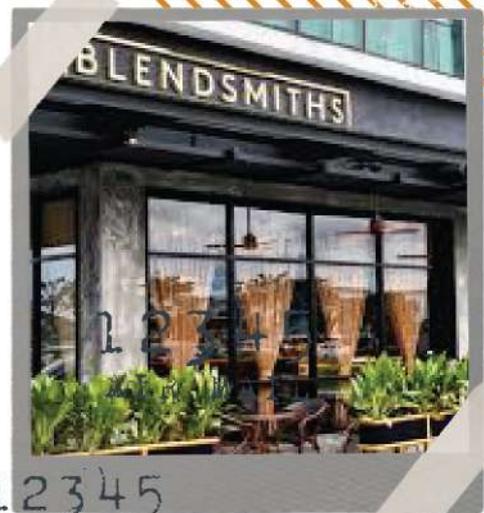
Tempat pertama yaitu Kuching Waterfront, tempat yang terletak di ibukota ini merupakan staple tourist attraction di Sarawak. Pemandangan tepi sungai yang tenang dengan arsitektur Jembatan Darul Hana yang unik serta dominasi megahnya bangunan Gedung Majlis Negara membuat tempat ini jadi tempat yang pas buat refreshing dan escape the reality for a moment. Tempat ini pas banget buat ngobrol-ngobrol atau jalan-jalan santai di sore hari setelah panjangnya kuliah. IG Ais Gula Apong jajanan paling pas buat cemilan di tepi sungai, stall es krim yang sederhana ini terletak tepat di depan Waterfront.



Blend Smiths

GroundFloor, Lot 20, Block A1, Saradise, Kuching, Jalan Stutong, Kuching, Malaysia 93250

Heads up para cafe hunters, OH MY! Mau rekomen cafe yang enak banget buat nugas, ngopi ataupun sekedar hunting foto buat Instagram. Cafe dengan interior industrial dengan sentuhan elegan ngebuat Blendsmiths jadi tempat yang pas buat melepas penat dengan suasana yang modern dan simple. Blendsmiths bukan cuma punya tempat yang enak buat hang-out tapi Blendsmiths juga terkenal sama dessertnya nya enak-enak banget loh. Cocok banget nih buat para sweet tooth!

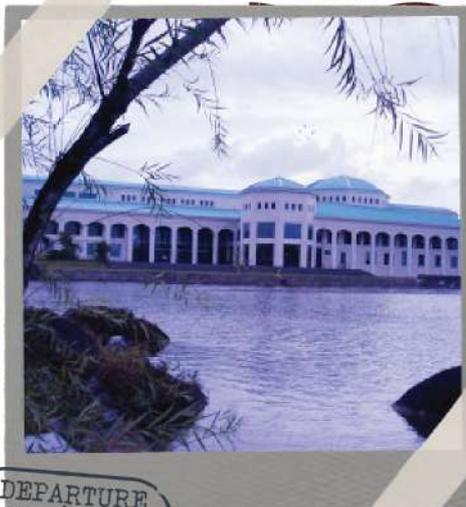


12345
AIR MAIL

Sarawak State Library

Q102, Petra Jaya, 93050 Kuching, Sarawak, Malaysia

Buat kalian yang mau enjoy "Me-time" dengan baca buku, atau punya tugas numpuk di kala weekend atau udah jenuh banget sama lingkungan kampus this is the perfect place to go! Sarawak State Library bukan perpustakaan biasa yang biasanya cuman gedung, buku dan tempat belajar. Perpustakaan ini punya gedung, arsitektur, dan interior yang bagus banget, yang bikin beda dari perpustakaan lain tempat ini dikelilingin sama pemandangan hijau dan danau buatan yang bikin asrii banget dan vibes nya calming banget deh cocok banget untuk melepas penat setelah kuliah. View-nya di sana ga usah ditanya lagi kan? Saking bagusnya tempat ini sering dijadikan tempat-tempat photoshoot loh! Selain viewnya yang bagus, perpustakaan ini juga punya jogging track yang pastinya bakal enak banget untuk jogging dikelilingin daun hijau dan danau. Jangan khawatir, disini juga nyediain tempat makan buat kamu yang laper abis belajar atau yang abis chillin dan jalan-jalan di sekitar perpustakaan. And the best thing about this place is it's free! You can even borrow the books for free too.





Nasi Ganja

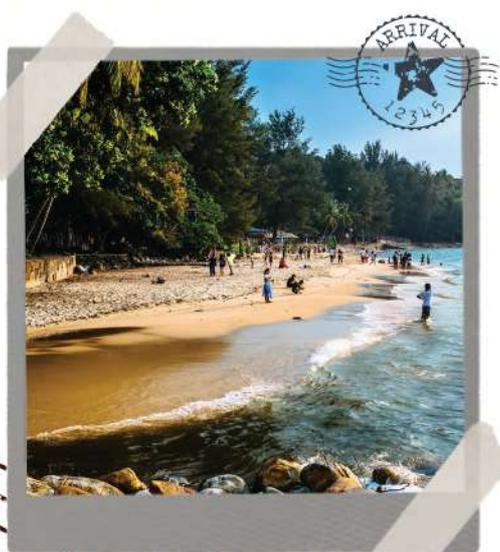
22, Kubah Ria, Petra Jaya, 93450, Kuching, Sarawak, Malaysia

Tempat yang satu ini terletak di dalam sebuah food court. Nasi Lemak "Ganja" bisa dibilang nasi lemak terenak di Sarawak yang terkenal banget nih! Nama ganja yang terletak di nama nasi lemaknya bukan berarti di dalam nasi lemaknya ada ganjanya yaa, dinamakan ganja sama ownernya disebut agar lebih atraktif. Kelezatannya udah ga diragukan lagi ditambah porsinya yang banyak dan harganya yang super affordable, pas banget buat kantong mahasiswa.

Commons-The old courts

7, Jalan Barrack, 93000 Kuching, Sarawak, Malaysia

Cafe yang satu ini terletak di Old Court House, yaitu tempat bersejarah peninggalan Inggris pada masa penjajahannya di Malaysia. Jadi, bangunan bersejarah ini di rombak sedikit dan ditambah elemen-elemen modern yang akhirnya jadi tempat makan atau cafe deh, keren yaa. Perpaduan desain kontemporer dan klasik ini bener-bener bikin tempat ini punya vibes yang cozy dan pastinya Instagramable check! Selain aesthetic, cafe ini nyediain board game nya juga loh, jadi di sela bosan nunggu makanan bisa seru-seruan main dulu bareng temen nih. Cafe ini punya table yang super luas jadi cocok banget nihh buat dipake rapat atau makan bareng temen dengan jumlah yang banyak.



Damai Beach

Santubong, Sarawak

Tempat satu ini bener-bener definisi refreshing, yap, pantai! Bisa dibilang tempat favorit semua orang untuk melepas penat, suara ombak yang bisa dibilang one of the best sounds in the entire world, angin pantai yang sepoi-sepoi dan galupa the smell of the sea! Yap, suasana pantai bener-bener bikin semua masalah yang ada seakan-akan hilang sejenak. Pantai ini terbuka untuk umum loh, bener-bener the perfect place buat ngabisin waktu bareng temen-temen.

Gimana nih OH MY! Readers? Tempat-tempat hangout setelah ngampus di daerah Sarawak keren-keren banget ya? Dari yang low-budget sampe yang mahal, dari tempat rekreasi sampe tempat buat chill semua ada! Tinggal pilih sesuai preferences, mood, dan pastinya sesuai keadaan kantong yang ada.

"Cerita Merdeka

SOBAT OH MY! MAGZ

Sedih bercampur rindu adalah apa yang kita rasakan tahun ini karena tak dapat merayakan kemerdekaan seperti biasanya. **Nggak** ada upacara, **nggak** ada lomba tujuh belasan, **nggak** ada kumpul-kumpul bareng temen. Namun, itu jangan jadi penghalang buat kita untuk merayakan kemerdekaan negeri kita tercinta ini, walaupun dari kamar kost lewat **zoom**. Biar kita ikut semangat, yuk kita simak hasil wawancara singkat dua sobat OH MY! Magz soal pengalaman mereka merayakan kemerdekaan di Malaysia!

Rizki Jaya Munandar
(Universiti Putra Malaysia'18)



Halo Rizky!

Halo juga!

Gimana sih rasanya merayakan kemerdekaan di Malaysia?

Perasaanku sangat senang, bangga dan bersyukur berpengalaman merayakan kemerdekaan Indonesia di Malaysia, walaupun tidak seramai di Indonesia namun rasa haru dan khidmatnya tidak kalah ketika merayakannya di Indonesia.

Apa bedanya menurutmu?

Bedanya kalau di Indonesia, kita bisa melihat di setiap sekolah dan di setiap lapangan melaksanakan upacara bendera tapi kalau di Malaysia kita terbatas menghadiri upacara bendera di KBRI KL saja.

Wajib nggak sih kita merayakan kemerdekaan?

Bagi saya, hukumnya wajib. Saya tidak ingin anak Indonesia di luar negeri atau dimanapun lupa akan pahlawan-pahlawan yang dengan gigih memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Juga, supaya sikap nasionalisme dan patriotisme di dalam jiwa kita terus berkobar.

Makasih ya Rizky sudah bersedia di wawancara.

Sama-sama, dengan senang hati bosku.

Halo Nadia!

Halo OH MY! Magz, mau tanya apa nih?

Berdasarkan pengalamanmu, gimana sih rasanya merayakan kemerdekaan di Malaysia?

Buatku, dari tahun ke tahun menunggu hari kemerdekaan itu selalu exciting! Soalnya kita jauh dari tanah air tercinta dan jadi punya alasan untuk kumpul-kumpul bareng teman-teman dan orang Indonesia yang sedang di Malaysia.

Apa sih bedanya?

Bedanya, karena kita lagi nggak di tanah air, rasa rindu kampung halaman pasti lebih terasa. Jadi kalau aku pribadi, lebih ngerasain feelnya. Apalagi setiap denger lagu Indonesia Raya dinyanyikan, merinding sih dari ujung kaki sampai ujung kepala, saat melihat bendera kita pelan-pelan dikibarkan, terbayang gimana dulu susahnyanya para pejuang kemerdekaan kita mempertaruhkan nyawa untuk negeri ini. Saya dan mungkin beberapa teman-teman yang di Malaysia pun merasa bahwa kebebasan dan hak dalam belajar yang kita dapat saat ini, adalah sebab jerih payah mereka jua. Selalu terbayang bakal seperti apa jadinya Indonesia, tanpa tetes darah mereka di masa lalu, mereka meninggalkan keluarga dan orang yang mereka sayang hanya untuk masa depan bangsa.

Wajib ga sih kita merayakan kemerdekaan?

Menurutku merayakan kemerdekaan bukan hanya soal hadir di lapangan upacara sih, rasa yang tertanam di hati kita, yang bangga menjadi putra-putri bangsa Indonesia sambil mengenang jasa-jasa pahlawan yang sudah gugur

di medan perjuangan pun termasuk merayakan kemerdekaan. Bahkan menjadi salah satu penerus generasi bangsa dan selalu menjaga citra budaya Indonesia di mata dunia pun salah satu bentuk kita merayakan kemerdekaan. Karena merdeka, berarti merdeka dalam berpikir, pemahaman, diiringi dengan perbuatan yang sesuai.

Terakhir nih, menurutmu gimana cara merayakan kemerdekaan di luar negeri apalagi di masa pandemi seperti ini?

Balik lagi sih, ke soal nomor 3. Kalau saya pribadi lebih ke ikatan batin kita, mendoakan para pejuang yang gugur di masa lampau, mengenang dan memahami history Indonesia. Karena itu adalah bentuk apresiasi kita kepada bangsa Indonesia. Merayakan bukan selalu dihadirkan dengan perbuatan. Hati dan pikiran tertuju pada pemahaman tentang negeri, itu juga penting!

Ada pesan yang ingin disampaikan?

Doa selalu sampai untuk para pahlawan kita, dan jadilah pemuda pemudi bangsa yang gemilang, agar mereka tersenyum di atas sana :)

Makasih banget Nadia atas waktunya!
Anytime!



Nah! Setelah baca pengalaman Rizky dan Nadia di atas, apa yang akan kalian lakukan sebagai wujud perayaan terhadap momen kemerdekaan ini? **(mufti)**



NASIONALISME PEMUDA INDONESIA ERA MILLENNIAL

Oleh: Muhammad Reza Agraha Maha, Universiti Teknologi Malaysia

Tepat pada Tanggal 17 Agustus 1945 menjadi hari bersejarah bagi warga negara Indonesia terhadap lahirnya Negara Republik Indonesia. Peristiwa yang tak terlupakan ini sebagai realisasi terhadap cita-cita yang sudah lama tersimpan dalam hati rakyat. Pada hari tersebut, seluruh warga negara Indonesia dari Sabang sampai Merauke merayakan dengan sukacita dan tidak mementingkan kepentingan pribadi demi menciptakan ikatan persaudaraan yang kokoh dan harmonis untuk negara Indonesia.

Kondisi struktur demografi Indonesia telah mengalami perubahan dimana penduduk Indonesia kini didominasi oleh generasi pembaharu tersebut. Generasi yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Para ahli berpendapat bahwa, generasi pembaharu adalah generasi millennial atau generasi Y dan bahkan dapat dikatakan telah memasuki era generasi Z.

Generasi millennial adalah suatu generasi yang lahir sekitar tahun 1980-an hingga tahun 2000-an. Generasi ini tumbuh setelah generasi X dengan rentang usia saat ini sekitar 17-37 tahun. Data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 menyebutkan dimana dari total 258 juta penduduk Indonesia, populasi saat ini didominasi oleh usia produktif dengan rentang 15-34 tahun.

Kejayaan era digital dengan didukung oleh globalisasi dan modernisasi membuat perangkat dunia maya bertebaran dari perkotaan hingga perdesaan. Kemudahan dalam memanfaatkan digitalisasi, bahkan termasuk orang desa mengakses internet. Namun, halaman virtual tak dimanfaatkan sebagai medium pelecut kreativitas, pemelihara kearifan lokal, serta pembangkit potensi desa. Fasilitas tempat yang menyediakan layanan Wi-Fi seperti kafe atau perpustakaan justru lebih dimanfaatkan hanya untuk mencari like serta komentar demi popularitas. Bahkan, para pemuda menggunakannya untuk menabur benih-benih perpecahan dan permusuhan.

Sikap tersebut tentu generasi millennial akan jauh dari capaian keberhasilan. Dedikasi mereka bagi bangsa dan negara belum sepenuhnya terealisasikan. Kontribusi mereka dalam mengisi kemerdekaan belum diwujudkan secara optimal. Atas dasar inilah, sifat nasionalisme mesti dibuktikan dengan pandangan dan perilaku yang positif. Generasi millennial dituntut untuk berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita kebangsaan.

Tantangan dalam generasi kita sebagai pemuda saat ini bukanlah soal merebut kemerdekaan dari tangan penjajah namun bagaimana kita

bersama-sama dapat menjaga keutuhan bangsa untuk mengisi masa kemerdekaan yang telah diraih oleh para pahlawan bangsa atau yang kini berstatus veteran. Namun, hal tersebut tidaklah mudah apalagi di saat sekarang sudah memasuki era modernisasi yang cukup canggih.

Berbagai faktor internal maupun eksternal sangat mempengaruhi perjuangan generasi millennial untuk menjaga keutuhan kemerdekaan bangsa kita. Kekayaan alam ibu pertiwi pun banyak yang dikeruk oleh bangsa asing dan tentunya tidak sepenuhnya dimanfaatkan untuk kemakmuran masyarakat Indonesia. Melimpahnya usia produktif tidak menjamin lapangan kerja diisi oleh generasi muda kita. Bahkan, pelajar-pelajar Indonesia yang telah menyelesaikan studi di luar negeri lebih memilih bertahan di negara setempat dengan alasan jaminan kehidupan.

Semakin banyak tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia maka masyarakat Indonesia harus meningkatkan kapasitas lulusan terdidik dan terlatih. Selain itu, bangsa Indonesia belum sepenuhnya selesai dengan permasalahan keberagaman yang ada. Terjadinya pertikaian antar kelompok atau golongan membuat semangat toleransi di dalam menjaga keberagaman pun semakin memudar. Tantangan generasi millennial saat ini dalam mendekap kemerdekaan bangsa adalah jauh lebih sulit.

Bentuk upaya dalam memaknai hari kemerdekaan Indonesia bisa dilakukan oleh generasi millennial dengan mengimitasi hasrat kaum muda dalam menggerakkan nilai sejarah. Mereka bisa menunjukkan dengan menggunakan perangkat virtual secara bertanggung jawab. Generasi muda masa kini bisa memanfaatkan akun digital untuk menyatukan komunitas, emosionalitas, memantapkan psikologi

masyarakat, serta mengurangi permasalahan sosial. Virtualisasi menjadi sarana pluralisme dan toleransi dengan nilai sejarah sebagai acuan untuk menjadi pemersatu bangsa pada masa modernisasi.

Dengan demikian, disamping sebagai ekspresi kebanggaan warga negara, media sosial juga diberdayakan sebagai instrumen pembangkit solidaritas nasional. Dalam konteks inilah, generasi muda millennial masa kini bisa ambil bagian, terutama dalam menebalkan budaya Indonesia menghadapi kultur global. Jangan lagi ujaran kebencian namun sampaikan hal-hal positif dari apa yang dimiliki bangsa ini. Karena sejatinya Indonesia bukanlah milik satu golongan saja, Indonesia adalah milik kita bersama baik warga Indonesia yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Karena kini, kitalah yang akan membangun negara ibu pertiwi dalam masa kemerdekaan ke depan.

Dirgahayu Republik Indonesia ke-75 tahun!!!



Aesthetic Zone



And i keep you as a memory
to be reminisced



I dreamt that you and i were together.
We were lovers

Ahmad Dias Kautsari
ahmaddias12@gmail.com
+60183137508

MITOS ATAU FAKTA?

Kemerdekaan
Edition



Pasukan pejuang kemerdekaan RI menggunakan bambu runcing sebagai senjata perang.

FAKTANYA meskipun beberapa peperangan masih menggunakan bambu runcing, mayoritas para pejuang kemerdekaan adalah mereka yang pernah mendapatkan **pelatihan bersenjata masa pendudukan Jepang**, seperti PETA (Pembela Tanah Air), Seinendan, Keibodan dan Heiho. Peralatan utama mereka adalah **sten gun Jepang** namun minim senapan mesin.

Mereka mendapatkan stok senjata dan amunisi dari **bunker militer Jepang yang ditinggalkan** begitu saja oleh bala tentara Dai Nippon setelah mereka keluar dari Hindia Belanda pasca-pengeboman Hiroshima dan Nagasaki ditambah dengan usaha menyelundupkan senjata dari luar negeri.

MERDEKA!



2

Kemerdekaan RI adalah hasil dari semata - mata pertempuran dalam perang melawan penjajah.

FAKTANYA benar, bahwa pejuang kemerdekaan Indonesia menggunakan konfrontasi militer untuk merebut kemerdekaan serta menghalau Agresi Militer Belanda I dan II. Tetapi, kemerdekaan tidak sepenuhnya diraih melalui pertempuran. Para politisi dan diplomat RI berhasil mendesak dunia internasional untuk memberikan sanksi bagi Belanda, yang akhirnya berbuah pada pengakuan kedaulatan RI secara utuh.

3

Kemerdekaan RI adalah hasil juang yang didominasi oleh kaum laki-laki, dengan perempuan sebagai pihak pasif.

FAKTANYA banyak perempuan yang turut angkat senjata bahkan mengomandani pasukan, seperti Opu Daeng Risadju yang memimpin pemberontakan terhadap tentara NICA (Netherland Indies Civil Administration) di tahun 1946.

4

RI adalah warisan kuno kerajaan-kerajaan pribumi Nusantara

FAKTANYA Indonesia sebagai sebuah teritori kepulauan di Asia Tenggara yang merupakan daerah bekas jajahan Belanda. Oleh karena itu, NKRI adalah sebuah konsep politik yang modern, bukan sebuah konsep primordial yang didasarkan oleh kesukuan. (Sarah)



CANDI BOROBUDUR

Agung dan Penuh Misteri

credits: Elisabeth Morin

Candi Borobudur merupakan salah satu peninggalan kuno Indonesia yang terletak di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Berjarak kurang lebih 14,6 km dari alun-alun Kota Magelang, candi ini terus menjadi destinasi populer bagi banyak wisatawan. Candi Borobudur dikenal sebagai candi buddha terbesar di dunia, yang dipercaya telah berdiri kokoh sejak tahun 825 masehi. Walaupun kini Borobudur merupakan tempat wisata yang bersifat umum, asal-usul dari bangunan luhur ini masih menuai banyak pertanyaan. Dari sejarah, nama, sampai filosofi pembangunannya, Borobudur masih menjadi satu-satunya saksi bisu yang tahu akan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Asal-Usul Berdirinya Candi Borobudur

Waktu pembangunan candi ini diestimasi berdasarkan perbandingan jenis aksara pada relief kaki-kaki Borobudur. Diperkirakan, candi ini dibangun

pada kurun waktu 760-830 M dibawah tatanan wangsa Syailendra. Proses pembangunan Borobudur diduga memakan waktu sampai dengan 70 tahun keseluruhan, yang baru benar-benar rampung pada masa pemerintahan raja Samaratungga. **Sampai saat ini, masih belum ditemukan bukti tertulis yang menjelaskan siapa yang membangun candi Borobudur atau tujuan dari pembangunannya.**

Mengembara Dalam Arsitektur

Keagungan arsitektur Borobudur merupakan hasil karya seorang pemikir dan pujangga bernama Gunadharma. Secara gamblang, struktur Borobudur serupa dengan Piramida, yang menyempit dengan ketinggian. Namun, banyak peneliti menduga bahwa candi Borobudur sebenarnya dibangun mengikuti pola "Mandala", pola geometrik yang merepresentasikan bentuk visual dari ajaran Vajrayana.

Perjalanan menjelajahi Borobudur sebenarnya mengandung nilai filosofis. Ketika menjelajahi Borobudur, pengunjung bergerak melingkar mengitari candi sembari mendaki ke puncak. **Sambil mendaki, Borobudur membawa pengunjung kepada tiga tingkatan ranah manusia melalui relief, yakni kamadhātu (ranah hawa-nafsu), Rupadhātu (ranah berwujud), dan Arupadhātu (ranah tak berwujud).** Perjalanan melewati tiga ranah ini menggambarkan jalur pencerahan seseorang dari yang awalnya terikat oleh nafsu duniawi, sampai akhirnya memperoleh kebebasan fisik di ranah Arupadhātu.

■ Nama Asli Candi Borobudur

Sampai hari ini, masih banyak perdebatan terkait sumber nama Borobudur, atau apakah “Borobudur” merupakan nama asli dari candi tersebut. Hal ini dikarenakan tidak ditemukannya prasasti yang menjelaskan atau menamai candi tersebut, beserta ketidakjelasan sumber kata “Borobudur” yang kerap digunakan warga sekitar untuk memanggil candi itu.

Nama “Borobudur” pertama kali ditulis dalam buku “*History of Java*” oleh Sir Thomas Stamford Raffles. **Raffles menulis bahwa nama “Borobudur” didapatkan dari cerita penduduk sekitar candi yang berasal dari kata “Boro” (diambil dari desa Bore) dan “Budur” yang berarti “purba”.** Karenanya, Borobudur dapat diartikan “Boro Purba”. Namun, Raffles sendiri memiliki pendapat berlainan terkait asal-usul kata Borobudur. Ia percaya bahwa kata “Boro” memiliki arti “Agung”, sedangkan “Budur” berasal dari kata “Buddha”, yang jika digabungkan memiliki makna “Buddha yang agung”.

Sampai hari ini, ada banyak sekali teori akan arti dari nama “Borobudur”. Namun diluar banyaknya pendapat yang dikemukakan, jawaban persis dari pertanyaan tersebut mungkin akan terus menjadi misteri.

■ Sempat “Hilang” Ditelan Abu Vulkanik

Selama beberapa abad, candi Borobudur pernah hilang dan terkubur di bawah lapisan tanah dan debu vulkanik. **Diduga kuat, “hilangnya” candi Borobudur ialah akibat letusan gunung merapi di masa kerajaan Raja Mpu Sindok, yang memaksa sang raja untuk memindahkan kerajaannya ke Jawa Timur, meninggalkan candi Borobudur.**

Setelah terlantarnya candi Borobudur dan letusan Merapi yang berulang, struktur kolosal tersebut terkubur dibawah tanah dan abu. Candi Borobudur tersembunyi di bawah tanah sampai tahun 1814. Borobudur ditemukan kembali dibawah pemerintahan Inggris yang dipimpin oleh Thomas Stamford Raffles. Penemuan inilah yang memicu restorasi dan rekonstruksi candi Borobudur menjadi monumen indah yang kita kenal sampai hari ini. **(raffi)**

Nggak salah memang kalau Candi Borobudur yang dipenuhi oleh keajaiban dan kemisteriusannya merupakan bagian dari *World Heritage Site* atau warisan dunia oleh UNESCO.

“Borobudur masih menjadi satu-satunya saksi bisu yang tahu akan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.”



What's on SEPTEMBER



AHAD

Senin

Selasa

Ra

30

31

 2.7k
newcases

 3.0k
newcases

1

6

WNI dibanned
ke Malaysia



8



Hari Olahraga

Nyantai di rumah

13

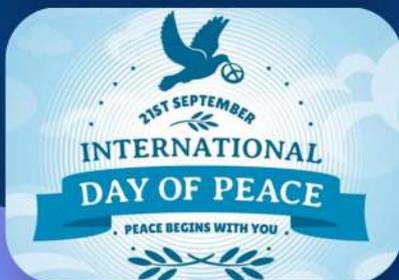
14



Hari Demokrasi
Internasional



20



22

27

Hari Kereta Api
Indonesia



WORLD
HEART
DAY
29 SEPTEMBER



abu

Kamis

Jumát

Sabtu

kes

2

 **3.6k**
newcases

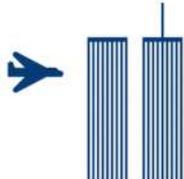
3



5


aga Nasional

10



12


Happy MALAYSIA DAY
16 SEPTEMBER

Hari Palang Merah Indonesia 

18

19

23

24

25

Mau nongkrong tapi insecure corona 

16

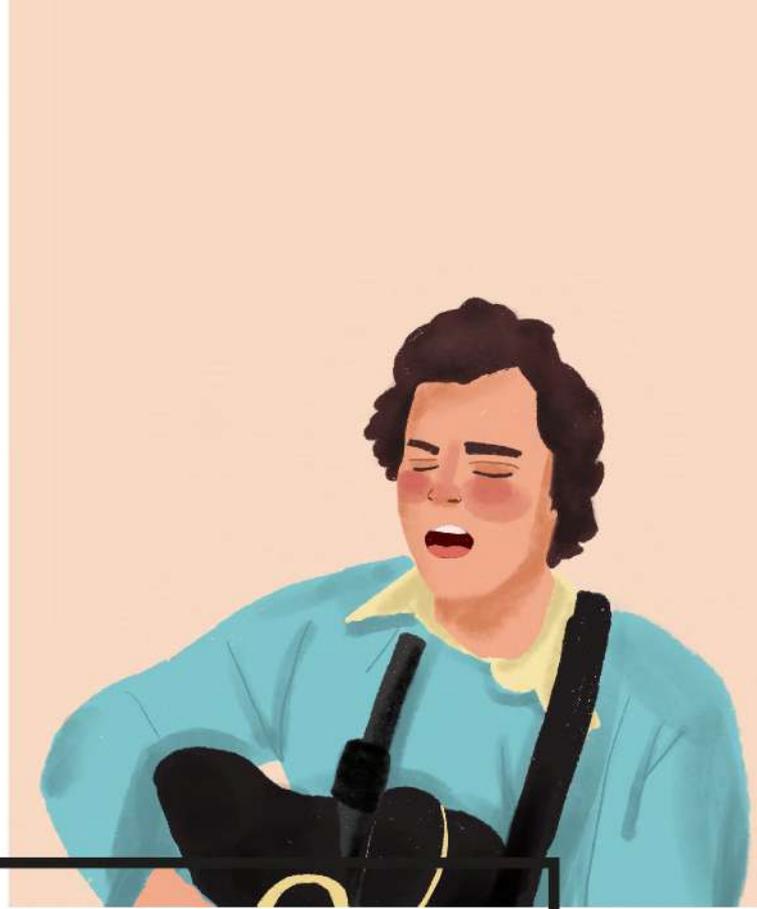
ingatan 30S 

(tolong bangunin mereka) 

1

2

3



AESTHETIC

ZONE

📷 [akmaldrawin](#)
☎️ +601151564371
✉️ akmalfikr.ig@gmail.com



Salam
Kenal



SOSMAS

PPI MALAYSIA



Departemen Sosial Masyarakat yang dikoordinir oleh Muhammad Farevi sebagai Koordinator, Lady Diana Shanty sebagai Wakil Koordinator, dan enam belas anggota lainnya memiliki tugas dalam membantu meringankan permasalahan pelajar dan masyarakat Indonesia di Malaysia dan berperan aktif dalam menyertai kegiatan-kegiatan yang berorientasi kepedulian sosial dan kesehatan masyarakat demi meningkatkan peran dan fungsi PPI Malaysia. Sosial masyarakat juga memiliki fungsi sebagai wadah bagi masyarakat dan mahasiswa Indonesia untuk menyampaikan aspirasi ide maupun permasalahan yang dihadapi.

Tujuan utama dari departemen ini adalah untuk memberikan kebermanfaatan seluas-luasnya bagi semua elemen yang terkait. Departemen yang bergerak di bidang sosial dan kesehatan ini memiliki program kerja yang akan dijalankan, diantaranya pemberdayaan masyarakat Lombok, general check up, donasi 101 pakaian, kunjungan eksternal, edukasi untuk bangsa, donasi bencana, dan PPIM sehat.

After Campus



Berbagai *Culinary*
Spot menarik di Penang

Mendapat gelar “World Heritage Site” oleh UNESCO, ada banyak ragam kuliner yang bisa kamu temui di Penang. Bahkan, sering disebut-sebut sebagai the food capital of Malaysia. Buat kamu yang ingin berwisata kuliner di Pulau Mutiara ini, jangan lupa untuk cek rekomendasi culinary spot versi OH MY! Magazine. Dijamin maknyus!

● **Norm Cafe** – Noct Bar (Lebuh Carnarvon Teoh Kong Si, Georgetown)

Diantara banyaknya *cafe* di Penang, tidak banyak orang yang tau tentang *cafe* satu ini. Tersembunyi di Lebuh Carnarvon, dulunya adalah gudang baja kini merupakan *cafe* minimalis yang nyaman untuk jadi tempat nongkrong. *Cafe* mungil ini punya rahasia yang tidak biasa. Di siang hari *cafe* ini riang dan kirana, Norm beralih menjadi Noct ketika matahari terbenam, dimana *baristas* mendadak berganti menjadi *bartender*. Di Norm *cafe*, kopi diracik menggunakan dua jenis susu, yakni *Farmhouse* (kurang manis) dan *Magnolia Barista* (lebih manis, tapi konten *lactose*-nya lebih tinggi). Di lokasi yang sama, Noct Bar juga menyediakan ragam variasi *alcoholic beverages* yang siap bikin malam kamu sama temen-temen jadi seru. Jadi, pengalaman di Norm *cafe* emang unik nan berbeda dan ga bisa ditemuin di tempat lain.





The Famous "Nasi Kandar Deen Maju" – Jalan Gurdwara, Georgetown

Diantara banyaknya penjual nasi Kandar di Penang, ada satu restoran yang telah beroperasi sejak turun-temurun dan kerap disebut sebagai penjual nasi kandar terbaik seantero pulau Penang yaitu restoran "Deen Maju". Memasuki restoran ini memang butuh banyak kesabaran sebab selalu mengantri apalagi kalau sedang ramai. Tapi jangan khawatir, karena semua itu akan segera terbayarkan ketika kamu menyantap nasi kandar ala resto Deen Maju. Keistimewaan Deen Maju terletak pada kuah kari dan ayam goreng crispynya yang memang khas banget! *Konon*, santapan

Deen Maju diracik menggunakan 15 rempah berbeda dan di *marinate* sampai dengan 8 jam sebelum dimasak. Jadi, ga heran kenapa makanan disini penuh rasa dan terkenal banget.

Street Grill Burger – 126, Sungai Penang, Georgetown

Temen-temen pecinta keju bakal senang ngedenger tempat makan yang satu ini. Street Grill Burger sempat *booming* karena video penyajian burger mereka yang *viral* di sosial media. Disini, mereka ngejual burger dengan varian daging yang unik. Nah, yang bikin restoran ini berbeda ialah cara mereka menyajikan burger mereka, terutama pada keju lelehnya. Sebelumnya, keju ikut dipanggang bersama daging patties sampai sepenuhnya meleleh. Ketika daging masak, keju leleh tersebut dituang langsung ke atas daging burger, menyelimuti sang daging di dalam keju gurih. Harga yang dipungut juga cukup murah. Hanya dengan RM 8.50, kamu udah bisa menikmati burger dari sini. Tapi ingat, antrian disini bisa cukup panjang, jadi *expect* buat mengantri saat makan disini.

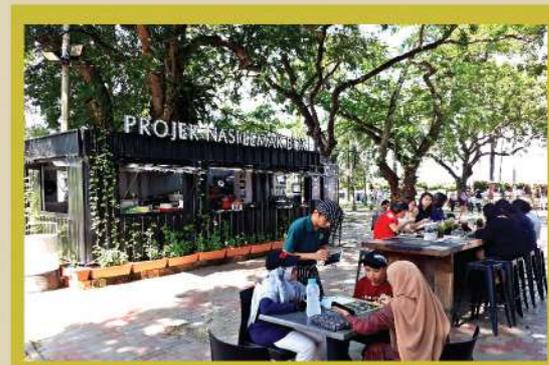


Bee Hwa Cafe – Lebuah Dickens, Georgetown

Berkunjung kemari, pelanggan kerap dipertemukan dengan suasana ramai khas tempat sarapan pagi. Walaupun merupakan kedai kopitiam, semua makanan di restoran ini dijamin ke *halal*-annya. Makanan disini juga sangat terjangkau, mulai dari RM6 pengunjung sudah bisa menyantap masakan dimari. OH MY! ngerekomendasiin buat cobain Char Koey Teow alias Kwetiau dari restoran ini. Soalnya, Kwetiau Bee Hwa Cafe memang spesial banget! Rasanya *pas* ga kemanisan, dan penuh rasa. Jumlah udang yang dikasih juga engga pelit, ngebuat menu ini *worth it* banget buat kamu pesen.

Argyll Road Roti Canai – Jalan Argyll, Georgetown

Mengambil nama jalan sebagai sebutan-nya, Argyll Road Roti Canai sering dianggap sebagai kuliner India klasik bagi banyak masyarakat sekitar. Bisa dibilang, restoran ini memiliki *vibe nostalgic* yang lumayan kuat, menyokong sebutan orang terhadap restoran ini sebagai salah satu kuliner *old school* di pulau Penang. Lagi-lagi, restoran ini juga punya keunikan tersendiri. Disini, canai disajikan dengan saus kari dan lauk yang beragam, dari kambing, ayam, sapi, sampai telur mata sapi. *Overall*, OH MY! kasih *spot* ini skor 9/10, dan *recommended* banget buat kamu cobain.



Projek Nasi Lemak Box – Jalan Tun Syed Syeh, Georgetown

Projek Nasi Lemak Box punya lokasi yang sangat strategis, berada di sebelah monumen historis Fort Cornwallis dan dekat dengan tepi laut. Disana, kamu bisa nyobain nasi lemak yang *one of a kind* karena dimasak dengan bunga telang. Nasi lemak disini memiliki warna biru, serupa dengan nasi kerabu. Disana, pengunjung dapat menikmati santapan dibawah sejuk teduh rindang pepohonan. Menu spesial dari Projek Nasi Lemak Box adalah *cheese baked lobster*-nya. Disajikan diatas daun pisang, kamu bisa merasakan segarnya lobster panggang di bawah lapisan keju leleh hanya dengan RM 79.0 saja.

Semua restorannya bener-bener bikin *ngiler* ya. Jadi gasabar buat cobain semuanya ke Penang! **(Rafli)**

Gimana sih

CARA KERJA "MASKER" N95 ?

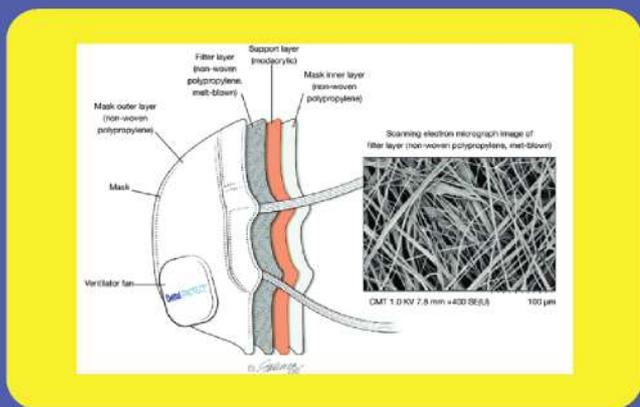
Mufti
Perdana
Avicena

Ibnu
Syafiq
Imaduddin

Siapa *sih* yang hari *gini ga pake* masker? Di tengah pandemi seperti ini masker menjadi sangat penting. Ia berperan sebagai lapisan perlindungan pertama terhadap COVID-19. Entah itu di transportasi umum, di tempat kerja, maupun di kampus, masker tetap perlu digunakan agar virus tersebut tidak menyebar dan menginfeksi orang lain. Lalu, apakah kalian ingat ketika Malaysia diselimuti kabut asap? Saat indeks kualitas udara tiba-tiba memburuk, kita semua buru-buru membeli masker. Namun, bukan sembarang masker yang saat itu direkomendasikan oleh otoritas kesehatan. Melainkan cuma masker N95 yang efektif di tengah keadaan seperti itu. Juga, bagi yang belum tahu, di antara masker kain, *surgical mask*, dan respirator N95, hanya

respirator N95 yang mampu menyaring virus dari udara di sekitar kita. Sehingga respirator N95 adalah alat esensial bagi tenaga kesehatan dalam melawan virus COVID-19.

Ternyata, masih banyak yang salah memanggil respirator N95 sebagai masker. Padahal, faktanya, tidak semua yang menutupi mulut dan hidung adalah masker. Masker adalah penutup mulut dan hidung yang fungsinya adalah untuk melindungi kedua bagian tersebut dari kontaminan yang mungkin ada di lingkungan seperti bakteri dan berbagai cairan biologis. Di sisi lain, respirator didesain sedemikian rupa agar mulut dan hidung terisolasi dari partikel-partikel kecil di udara seperti aerosol, debu halus, hingga



virus. Nah, dapat kita lihat bahwa respirator dapat menyaring partikel-partikel yang lebih kecil dan halus, jika dibandingkan dengan masker. Ada banyak tipe dari respirator yang diproduksi oleh industri, salah satunya respirator N95, di mana N adalah simbol untuk masker yang tidak tahan minyak dan 95 diartikan bahwa respirator tersebut akan mem-filter 95% partikel di udara.

Lalu bagaimana sih struktur respirator N95 itu? Dari bagian terluar, N95 terbuat dari polimer *non-woven polypropylene* yang biasanya juga dilengkapi dengan ventilator yang berfungsi sebagai penyaring pertama. Di bawahnya, terdapat 2 lapis polimer *non-woven polypropylene* yang diproduksi melalui proses *melt brownning*, di mana polimer akan dilelehkan dengan bantuan gas peniup berkecepatan tinggi. Lapisan ini berfungsi sebagai *filter* utama dari respirator N95 yang dapat menyaring debu hingga virus. Lapisan yang terbuat dari material *modacrylic* ditambahkan sebagai penyokong struktur dan penyamanan bagi pemakainya. Di bagian paling dalam, *non-woven polypropylene* seperti bagian terluar digunakan untuk menjadi penyaring tambahan sebelum udara masuk ke sistem pernafasan pengguna.

Nah, sekarang sudah paham *kan* apa perbedaan masker dan respirator serta cara kerja respirator N95, juga sudah tahu *kan* bagaimana respirator N95 ini bekerja?

Jadi, dalam menghadapi pandemic COVID-19 ini, N95 adalah jenis "masker" yang sangat penting dan dibutuhkan oleh para tenaga medis. Namun, respirator N95 tidak dianjurkan untuk penggunaan sehari-hari karena harganya yang mahal dan proses pembuatannya yang sulit. Jika N95 menjadi langka, apa lagi yang dapat melindungi tenaga medis dari virus berbahaya SARS-Cov-2?

Referensi

<https://www.healthline.com/health/cold-flu/mask>

<https://www.ohscanada.com/overtime/face-masks-vs-respirators/>

<https://www.fda.gov/medical-devices/personal-protective-equipment-infection-control/n95-respirators-surgical-masks-and-face-masks#s4>

Zhou, S., et al. (2018). "Assessment of a respiratory face mask for capturing air pollutants and pathogens including human influenza and rhinoviruses." *Journal of Thoracic Disease* **10**: 2059-2069.

#OOTD



Perpaduan Tie Dye dan Warna Netral

Bingung cari inspirasi OOTD? Tenang aja! *Style* dibawah ini memang lagi *nge-trend* dan bisa kamu jadiin inspirasi memilih baju yang gak itu-itu lagi. Mulai dari warna terang ke gelap, netral dan mencolok, kamu bisa pilih mana aja yang cocok buat dipadukan satu sama lain.

Kemeja tie dye ini cocok dipakai untuk kalian yang suka warna-warna netral dan terlihat sedikit berwarna. Setelan kemeja ini juga cocok untuk dipadukan dengan celana kargo berwarna putih atau krem.



Tie dye dress dibawah jika ditambah blazer memberikan nuansa semi-formal untuk kalian yang suka perpaduan warna cerah. Tambahkan aksesoris seperti kalung dan anting untuk aksen emas dan pilih sling bag berwarna cerah!

Jika kalian ingin tampil casual dan tetap terlihat rapi, kalian juga bisa memadukan kemeja sebagai outer dan kaos kesukaanmu untuk inner. Style ini sangat cocok untuk kalian yang lebih suka pakai jeans dibanding model celana lain.



Jangan salah, kemeja diatas dapat dijadikan style casual jika dipadukan dengan rok polos. Kalian juga bisa pilih warna-warna selain warna netral agar lebih cerah saat difoto, terutama yang suka *photoshoot* kapanpun dan dimanapun.

Bagus-bagus banget yaa *inspiration style*-nya! Bisa banget kamu paduin sesuai *preference style* kamu. *Outfit* udah kece, *lighting* udah oke, terakhir tinggal *capture aesthetically for the Instagram feeds*, #OOTD. (sarah)



(source: Pinterest)

Siapa bilang mau nge-bisnis harus kuliah jurusan bisnis dulu!

"Semua orang bisa jadi pebisnis tidak terbataskan oleh umur, gender, dan latar belakang"

Siapa sih yang gatau online shop bellieshopinc yang udah terkenal khususnya di kalangan para wanita nih. Kesuksesan bellieshopinc gak mungkin akan terwujud tanpa adanya kerja keras dan dedikasi Kak Bella. Yuk, liat insight bisnis sukses ala bellieshopinc.

Halo Kak Bella, boleh perkenalan dulu gak buat para OHMY! readers?

"Halo nama aku Bella Alfa Hasanah, aku BBA (Bachelor of Business Administration) student di UM dan aku lagi punya bisnis namanya bellieshopinc"

Menurut Kak Bella, apa aja yang perlu disiapkan buat seseorang untuk memulai bisnis baru?

"Menurutku yang paling pertama harus disiapkan itu keberanian, karena sebenarnya orang-orang punya banyak ideas tapi banyak yang ga berani ngelakuinnya. Misalnya, gue pengen bikin clothing line tapi gue takut ga laku atau ga untung yang kayak gitu tuh sebenarnya yang bikin orang gabisa melangkah kedepan untuk lebih maju dan ga berani untuk mencoba. Semua orang punya banyak ideas. Tapi keberanian itu yang jarang banget muncul.

Disamping keberanian, pebisnis pemula juga harus persiapin dan pikirin mateng-mateng apakah bisnis penjualan yang bakal kita jalanin itu sustainable apa engga, dalam konteks bisnisnya itu bakal long-term atau short-term. Yang terakhir, harus siapin keuangan buat modal dan siapin banyak waktu. Kalo aku karna aku masih kuliah aku harus tau juga cara bagi waktu antara bisnis dan edukasi."

Menurut Kak Bella, apakah seorang entrepreneur yang sukses harus kuliah di jurusan bisnis dulu?

"Engga, karena setelah ditelaah setiap orang yang kerja itu sebenarnya mereka juga berbisnis. Mau pekerjaan gue engineer sekalipun, itungannya gue juga berbisnis. Intinya semua pekerjaan itu bisnis. Kenapa? Karena, bisnis adalah fondasi dari semua pekerjaan yang lo lakuin! Kebanyakan orang yang punya bisnis biasanya bukan berasal dari ranah BBA. Walaupun, memang kalau lulusan BBA dapet ilmu-ilmu bisnis, tapi sebenarnya ilmu bisnis itu bisa didapetin di mana aja ga cuman lewat kuliah aja."

Nasihat untuk pebisnis pemula yang Kak Bella udah pelajarin selama berbisnis?

"Yang pertama, keuangan yang masuk dan keluar harus bener-bener dihitung. Terus tanya ke diri kamu, apakah bisnisnya menguntungkan atau engga, apakah worth the time and energy atau engga. Yang kedua, sebenarnya berbisnis itu pasti ada gagalnya, yang namanya orang berbisnis terus dia gagal ya dia terus tuh dia bikin berkali-kali. Lo gaboleh give up! karena intinya berbisnis itu lo tuh harus belajar dari kesalahan lo yang lama buat bikin sesuatu yang lebih



baik lagi. Yang ketiga, berbisnis itu ada etika nya. Jangan sampe ada yang gasuka sama bisnis lo! Jangan customer aja yang harus lo engage tapi seller lain pun juga, orang-orang didalamnya, dan juga orang-orang yang kerja sama lo itu juga harus seneng berada di working environment lo. Sekedar nanya mereka sibuk apa engga, pake kata tolong kalo mau minta bantuan aja itu udah appreciate mereka banget. Lo harus bikin a good working environment supaya orang yang ngejalanin bisnis sama lo itu seneng."

Boleh diceritain nggak Kak sejarah bisnis Kak Bella dari awal sampe sekarang?

"Jadi dulu tuh aku bikin bellieshopinc pas awal tahun 2016, itu aku tuh baru lulus sma. Pas saat itu, aku lagi pendaftaran masuk kuliah tapi sadly aku nggak diterima sama kuliah yang aku pengenin. Akhirnya, aku memutuskan untuk gap year buat masuk kampus yang aku pengenin. Nah, selama gapyear itu aku ngisi waktu aku dengan ngelakuin sesuatu yang bermanfaat yaitu dengan berbisnis. Awalnya aku ngambil barang dari orang lain atau istilahnya dropshipper, terus customer-nya juga ya temen-temen aku sendiri. Sampe sekarang, karena aku kan udah stay di Malaysia aku jadi lebih melebarkan sayap aku lagi disini yang alhamdulillah lancar dan aku udah dapet barang dari supplier-nya sendiri. Jadi, akhirnya alhamdulillah sekarang aku punya 6 orang pekerja yang kerja sama aku dari yang semuanya aku lakuin sendiri dari yang aku ngerekap order-an sendiri, ngelakuin semua flow penjualan, dan nge-packing sendiri."



ilmu bisnis itu bisa didapetin di mana aja ga cuman lewat kuliah aja.

Sebelum bisnis bellieshopinc Kak Bella pernah ada bisnis lainnya nggak?

"Gaada, bellieshopinc itu bisnis pertama aku dan alhamdulillah sukses. Tapi, hal ini chance-nya 1% dari 100% dan 99% itu biasanya gagal, gue termasuk orang yang beruntung karena gak semua orang yang buka bisnis itu langsung jadi dan yang sukses cuman satu persen aja. Maka dari itu, balik lagi tadi ke nasihat gue untuk pebisnis pemula kalo lo tuh gaboleh give up karena ya berbisnis itu belajar dari kesalahan sebelumnya. Buat kedepannya sekarang karena bisnis ku yang ini udah berhasil aku pengen buka bisnis baru lagi di FnB Industry, buka jualan makanan dan lain-lain."

Kak Bella boleh ga sebutin 3 hal paling memorable selama Kak Bella nge-bisnis?

"Hal pertama yang paling memorable itu waktu aku masih pertama nge-bisnis aku pernah ditipu. Karena, aku dulu kan dropshipper dan aku pernah ketipu. Padahal waktu itu, orderan aku udah lumayan banyak dan saat itu gonjang-ganjing bangeet. Karena aku harus gantiin uang customer-

ku, aku ngerasa responsible terhadap nama baik dari store aku sendiri. Akhirnya, gantiin pake uangku sendiri sama minjem uang ke orang tua aku buat gantiin.

Yang kedua, paling memorable itu momen setiap kali pas ngasih uang gaji. Mereka tuh ngerasa dihargain banget kerja keras mereka selama ini, karena pas mereka nerima gaji mereka tuh se-terima kasih itu dan jadinya aku ngerasa ngebantuin hidup orang. Mereka seneng, aku nya juga seneng dibantu sama mereka.

Terus yang terakhir itu kalo pas hectic yang biasanya itu pas setiap PO (Pre-Order). Soalnya pas saat itu, kamu tuh dipaksa buat ambil keputusan yang benar, cepat dan tepat dan kadang teamwork dibutuhkan banget memang. Walaupun semua penentuan keputusan selalu ada di aku, tapi brainstorm itu penting banget!"

Tips & trik bisnis yang Kak Bella udh pelajarin yg gabakal mungkin ditemuin di pelajaran kuliah?

Kalo mau buka bisnis bareng, cari partner yang udah brainstorming bareng sama kamu sendiri, jadi tau punya tujuan yang sama apa engga, goalsnya apa, dan lain-lain buat ngehindarin friction atau gesekan di masa depan. Contohnya, pembagian tugas, hasil, ideas, dan harus selalu ngasih update ke satu sama lain tentang kinerja, saling mengevaluasi satu sama lain.

Berani nyoba dulu! Kita gabisa tau itu berhasil atau engga kalo kamu belum nyoba."

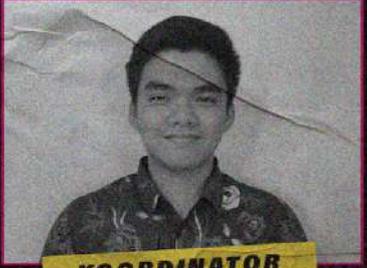
Terima kasih Kak Bella buat waktunya dan kesempatannya!

Iyaa, sama-sama OHMY!

HUVOKS

PPI Malaysia

INTERNATIONAL ISLAMIC UNIVERSITY OF MALAYSIA
FAYEZ GHAZI MUTASIM ADESTA



KOORDINATOR

WAKIL KOORDINATOR



FAAZA MUHAMMAD

HUKUM



KARINA ERIANT



DHANIA AZZAHRA



ADENANTHERA SWIETENIA



DICKY JULIAN



ESSANDRO

ADVOKASI

RIZKA LAILY



MILLAH HANIFAH

MUHAMMAD SIDNAN



SALSABILA AYUNANDA PUTRI

Departemen Hukum dan Advokasi bertujuan untuk memberi bantuan Hukum dan Advokasi terhadap semua pelajar, pekerja migran, dan seluruh masyarakat Indonesia yang berada di Malaysia. Untuk mencapai tujuan tersebut Departemen Hukum dan Advokasi melakukan koordinasi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia terkait permasalahan-permasalahan hukum yang disampaikan oleh Warga Negara Indonesia ke departemen untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Disamping itu, Departemen Hukum dan Advokasi juga memberikan pemahaman terkait hukum di Malaysia. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, departemen ini dipimpin oleh Fayez Ghazi Mutasim Adesta selaku Koordinator, Faaza Muhammad Syah selaku Wakil Koordinator, dan sembilan anggota pengurus lainnya yang membantu dalam melaksanakan tugas departemen yang ada. Departemen Huvoks atau Hukum Advokasi juga memiliki tiga program kerja utamanya, yaitu pusat bantuan hukum PPIM, diskusi santai bersama pekerja migran, dan legal focus group discussion.



DIJAJAH BANGSA SENDIRI

Tangisan dari Surga Indonesia

OBBY KOGOYA - 2016

Apakah negara kita sudah benar-benar merdeka? Bagaimana dengan kasus rasisme yang masih merajalela terhadap masyarakat Papua?

By: Tarin Pramesti Nharesworo, UM 2020.

Hashtag #BlackLivesMatter sedang menjadi trending topik di media sosial beberapa bulan terakhir. Dengan mengangkat isu George Floyd, dunia bergandengan tangan menyuarakan pentingnya penegakkan hak asasi manusia, terutama mengenai isu rasisme. Seiring dengan *trend* yang sedang beredar, hashtag #BlackLivesMatter merupakan tamparan keras kepada bangsa Indonesia yang sebentar lagi akan merayakan hari kemerdekaan yang ke-75 Tahun. Suatu umur yang cukup tua, yang sepatutnya sudah

sangat berpengalaman dalam kehidupan bernegara. Namun, faktanya rakyat sebagai penentu masa depan bangsa, belum mampu mencerminkan makna kemerdekaan tersebut sepenuhnya. Kasus rasisme terhadap saudara setanah air sangat mencoreng arti "merdeka" dan "demokrasi" yang dicanangkan sebagai bentuk negara Indonesia semenjak krisis 1998.

Papua, provinsi paling timur Indonesia selalu dibanggakan akan

keindahan alamnya. Tetapi, ada cerita berbeda dengan bagaimana bangsa ini memperlakukan rakyat Papua. Rasisme merupakan masalah sistematis internasional yang sangat sulit untuk dihilangkan. Kilas balik sejarah dunia menekankan bahwa rasisme berakar pada perbedaan ras dan warna kulit. Rasisme adalah bentuk keyakinan bahwa suatu kaum dengan warna kulit terang merupakan kaum superior dibandingkan kaum kulit hitam (gelap). Rasisme dan diskriminasi menjadi suatu hal yang

saling bersangkut paut, dengan akar rasisme, tindakan diskriminasi menjadi hal yang nampaknya wajar untuk dilakukan.

Indonesia selalu menepis adanya pelanggaran hak asasi manusia terhadap rakyat Papua di dunia internasional, namun apakah begitu kenyataannya? Rasisme di tanah Papua, terutama Papua Barat diawali dengan sejarah aneksasi secara paksa tanah Papua Barat untuk menjadi bagian dari Indonesia tanpa ada persetujuan dari perwakilan Papua Barat setelah kemerdekaan Indonesia melalui "Perjanjian New York" pada Tahun 1962 untuk menyerahkan tanah Papua dari Belanda ke Indonesia. Semenjak saat itu, perlakuan tidak adil dialami oleh rakyat Papua.

Dimulai dari menyamakan orang Papua dengan binatang "Monyet/Kera". Hal ini terkhusus dirasakan oleh para perantau dari Papua yang sekolah atau kerja di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi,

dan sebagainya. Perbedaan warna kulit dan suku menjadi penyebab utama terucapnya kata tersebut baik secara sengaja ataupun tidak sengaja. Contoh terbaru yang sangat membuat hati pilu adalah kesaksian mahasiswa Papua di Surabaya yang diteriaki "monyet" serta kalimat "pulangkan ke Papua" pada tahun 2019.



Rasisme merupakan masalah sistematis internasional yang sangat sulit untuk dihilangkan.

Selain perkataan, penangkapan salah satu mahasiswa Papua di Yogyakarta, Obby Kogoya. Kejadian yang dialami Obby serupa dengan Floyd, polisi menangkap Obby, membanting tubuhnya, lehernya diapit dengan siku, mengaitkan dua jari ke dua lubang hidungnya dan menariknya. Mirisnya, pihak

kepolisian menepis perlakuan tersebut. Obby merupakan salah satu mahasiswa yang ingin melaksanakan demonstrasi dukungan kepada *United Liberation Movement for West Papua (UMLWP)* untuk bergabung dengan Melanesian Spearhead Group. Acara ini dihentikan bahkan sebelum demonstrasi dimulai, dan penangkapan tetap dilakukannya dengan tuduhan bahwa Obby membawa senjata tajam.

Kejadian-kejadian diatas merupakan beberapa contoh bentuk rasisme terhadap masyarakat Papua. Sungguh memilukan, padahal "Berbeda-beda tetapi tetap satu jua" atau yang dikenal dengan "Bhineka Tunggal Ika" merupakan pedoman negara ini. Semoga, keadilan akan tetap ada, dan kita dapat mencerminkan kemerdekaan yang telah diperjuangkan dengan baik. Mari, kita merefleksikan kembali, apakah kita masih bersikap rasis?

Referensi:

- <https://suarapapua.com/2020/06/05/indonesia-dan-rasisme-terhadap-rakyat-west-papua/>
- <https://suarapapua.com/2019/08/17/mahasiswa-papua-di-surabaya-mengaku-diteriaki-monyet/>
- <https://tirto.id/siklus-rasisme-terhadap-mahasiswa-papua-egA4>
- <https://library.fes.de/pdf-files/bueros/indonesien/06393.pdf>

CLASSIC TUMBLER P P I M

Order:



bit.ly/ClassicTumblrPPIM

Product Details

- Weight: 300 gr
- Capacity: 800ml
- Laser engraved
- Stainless steel 304
- Reserve hot & cold
- Available in Malaysia



Contact Person

Adhieva +6282110929200

Farid +601117734149

 @lapakdanus.ppim

KOMIK PPIM

VOL. 4



ART BY: TAMARA AUDREY

REVIEW FILM

OHMY! kembali dengan rekomendasi film-film menarik yang patut kamu tonton di waktu luang atau liburan dan gabisa kamu lewatin gitu aja. Here is the list!

1 SPOTLIGHT

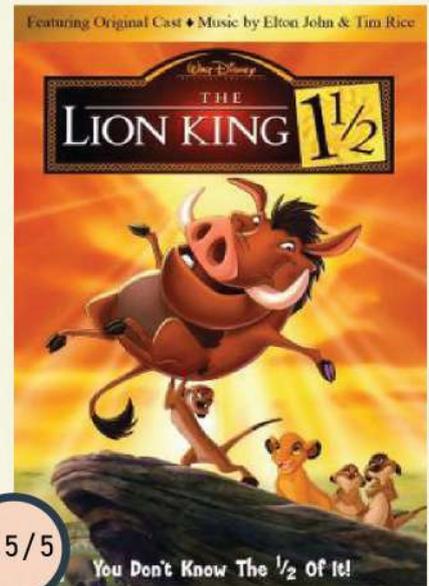


4.5/5

“Sebuah inspirasi bagi para jurnalis Indonesia dalam menyikapi kasus”

Film ini menceritakan kasus pedofilia seorang pendeta di koran terbitan The Boston Globe pada tahun 2000-an. Awalnya, kasus tersebut dianggap tunggal dan sangat menghebohkan media. Film ini juga menceritakan bagaimana media yang dapat mengungkapkan kasus-kasus yang sama hingga mencapai lebih dari 70 pelaku, karena korban-korban mulai berani berbicara tentang traumanya.

2 LION KING 1/2



3.5/5

“Lion King kok ada setengahnya? bukannnya cuma ada 1 ya? eh, apa 2? ada 3 loh sebenarnya!!”

Berbeda dengan film “Lion King” yang pertama dan kedua, film ini merupakan edisi spesial dari franchise “Lion King”. Bercerita melalui sudut pandang orang ketiga, Nathan Lane dan Ernie Sabella sukses menghidupkan karakter Timon dan Pumbaa sebagai karakter yang humoris dan setia kawan. Kita dapat melihat bagaimana kedua karakter tersebut bertemu sebelum adanya film “Lion King” yang pertama. Unikny, di film yang tidak banyak diketahui banyak orang ini, Timon dan Pumbaa seakan-akan ‘menonton’ kembali kisah pemeran utama “Lion King”, atau lebih dikenal sebagai Simba, dari mulai ia kecil hingga menjadi raja. Film ini layak ditonton terutama bagi teman-teman yang menyukai kartun Disney klasik tahun 90-an.

3

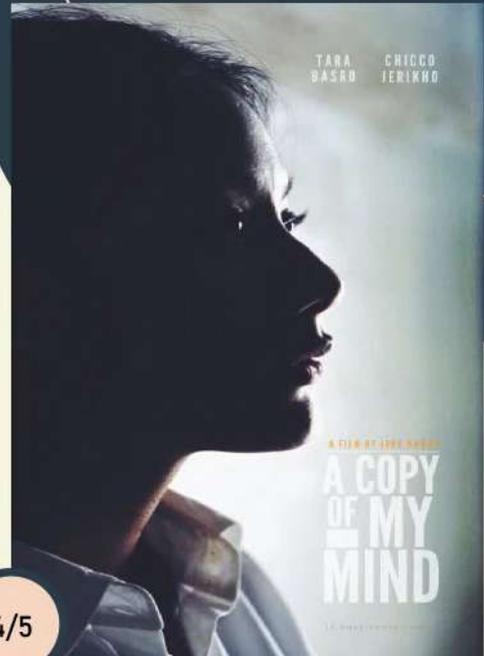
JOJO RABBIT



“Sudah tidak asing lagi kalau film karya Taika Waititi memang layak mendapatkan Oscar”

Scarlett Johansson, Roman Griffin Davis, dan Thomasin McKenzie membawakan film adaptasi dari novel *Caging Skies* oleh Christine Leunen sehingga reputasi Adolf Hitler menjadi berbeda dari yang diketahui banyak orang. Film ini berlatar belakang pada masa Perang Dunia II dengan karakter utama yang hidup di tengah tentara Nazi dan seorang ibu yang anti-Nazi. Walaupun terinspirasi pada cerita perang, *Jojo Rabbit* bukan film sejarah dan merupakan cerita komedi ringan yang unik banget, cocok buat ditonton bersama keluarga (PG 13+).

4 A COPY OF MIND



“Lagi-lagi Joko Anwar. Tapi kok judulnya kayak bukan film indo ya”

Dinominasikan sebagai salah satu film terbaik pada Festival Film Indonesia 2015, film yang disutradarai oleh siapa lagi kalau bukan Joko Anwar ini juga dibintangi oleh Tara Basro, Chicco Jerikho, dan Maera Panigoro. Jadi, tidak heran kalau film ini mendapatkan 3 penghargaan. Film ini berlatarkan masa kampanye presiden dan seorang karyawan swasta yang diam-diam memiliki barang yang dapat membahayakan kampanye salah satu paslon. Penonton diajak untuk merasakan ketegangan dan penasaran akan fakta yang ada. Walaupun belum banyak yang tahu, film ini sudah ada sejak awal rilisnya di seluruh layar kaca Indonesia pada 2016 silam.

Well, that's quite a list! Dari genre komedi, drama sampe animasi pun ada. Hooked with one of the movies in the list? Langsung aja siapin popcorn dan platform streaming favoritmu, selamat menonton! (Sarah)

YANG TERLUPAKAN

Oleh: Muti'ah (Anggota Divisi Keagamaan)

17 Agustus 1945 adalah hari yang menjadi catatan terpenting bagi masyarakat Indonesia, yaitu hari kemerdekaan. Setiap tahunnya menjadi perayaan terbesar, setiap masyarakat bersuka cita. Tapi apa makna merdeka itu sendiri? Yang menjadi identik dalam perayaan kemerdekaan adalah masyarakat mengadakan lomba-lomba, memasang bendera merah putih, tidak lupa diiringi dengan lagu kebangsaan. Tapi jika kita menarik garis waktu 75 tahun



yang lalu, apakah kiranya kita berfikir bahwa setelahnya bangsa Indonesia merdeka secara utuh? Tentu, perjuangan Indonesia bukan berarti telah usai setelah menginjak 17 Agustus 1945. Tapi adalah permulaan bangsa ini untuk membangun negeri agar berdiri diatas kaki sendiri. Pembangunan inilah yang menjadi penunjang kemerdekaan bangsa untuk tahun-tahun kedepan. Seperti salah satu pejuang Indonesia Sjafruddin Prawiranegara yang bisa kita jadikan sebagai teladan, mendefinisikan kemerdekaan dengan makna yang tidak sempit.

Negara Indonesia yang penduduknya sebagian besar memeluk agama Islam tidak merupakan "Darul Islam" (Negara Islam), karena dengan jumlah penduduknya yang terbanyak (memeluk agama Islam) mempunyai kesempatan yang tidak terbatas untuk mewujudkan cita-cita dan kewajiban-kewajibannya. Bagi Sjafruddin, pembentukan "Darul Islam" tidaklah penting, karena yang harus didahulukan ialah "mengislamkan diri sendiri lebih dahulu, dengan beramal lebih banyak, yang didorong oleh niat suci terhadap Allah, sehingga amal perbuatan itu berguna bagi masyarakat baik kaum muslimin maupun bukan kaum muslimin. Karena, apa gunanya mempersoalkan "Darul Islam" apabila dalam praktek dalam negara kita kaum muslimin tidak mempunyai kesempatan yang luas untuk menjalankan agamanya?

Menurut Sjafruddin, kemerdekaan ialah mengisi dengan nyata, menyediakan tenaga-tenaga ahli dan terampil dalam segala bidang kehidupan. Tidaklah cukup umat Islam hanya mengetahui ilmu agama saja, melainkan harus juga mahir dalam pembuatan gedung-gedung, pabrik-pabrik, menggali saluran irigasi, menga-

tur perekonomian, memelihara kesehatan rakyat. Kemudian, agama memang perlu buat menambah derajat moral bangsa, perlu bagi pejabat-pejabat Negara yang memegang kekuasaan, supaya kekuasaan itu dijalankan dengan adil dan jujur.

"Tidak mungkin kekayaan benda itu dijadikan tujuan hidup seseorang atau dari suatu masyarakat, dengan tidak merusak jiwa atau masyarakat itu. Sebab apabila benda dijadikan tujuan hidup, maka sesama manusia dengan sendirinya menjadi alat."

Sedangkan krisis ekonomi dan politik Indonesia ini pada hakikatnya merupakan krisis kepercayaan dan moral yang tidak dapat diobati dengan alat-alat dan cara-cara lain melainkan hanya dengan kembali kepada Tuhan melalui norma-norma agama dan moral, yang menyuruh kita, bukan untuk mengejar kekayaan, melainkan untuk mengabdikan dan berkor-

ban guna kepentingan sesama manusia. Sepanjang sejarah perjuangan melawan Belanda, umat islamlah yang paling gigih dan dianggap paling membahayakan kedudukan penjajah, maka pemerintah Belanda mencoba menghancurkan Islam dan mengeluarkan sampai akar-akarnya dari bumi Indonesia. Maka, bisa dikatakan bahwa Belanda telah berhasil melakukan hal itu apalagi fenomena yang bisa kita lihat saat ini.

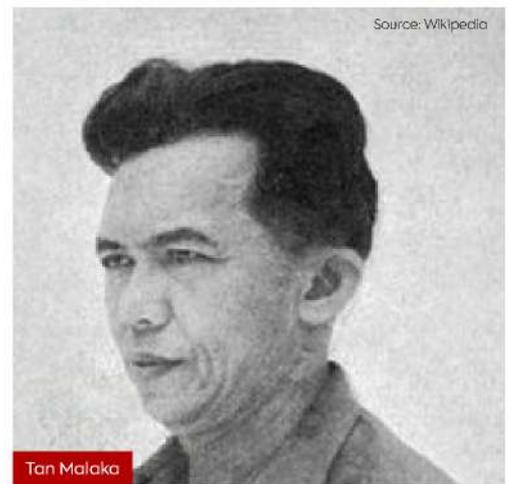
Islam menjadi petunjuk dan rahmat bagi seluruh alam. Tidak mengartikan bahwa Islam tidak memiliki sikap toleransi terhadap agama lain, dengan contoh Sultan Al Fatih yang membiarkan kaum non-muslim hidup berdampingan dengan kaum muslim, dengan segala kebebasan yang diberikan. Sudah saatnya masing-masing individu memberikan sikap peduli terhadap kemerdekaan dengan membersihkan jiwa dan moral diri sendiri, hingga membawa masyarakat dalam keadilan sosial sehingga membentuk negara yang merdeka.

Referensi:
Rosidi, A. (1986). Sjafruddin Prawiranegara, lebih takut kepada Allah SWT.

Berpikir Kritis dan Peran Intelektual Muda

Oleh: Ghozian (Anggota Divisi Keintelektualan dan Penelitian PPI-UM)

Dapatkah kita mempertahankan kemandirian, keberanian untuk kritis, untuk tidak menggantungkan bendera pendapat untuk mengambil sikap yang non-primordial, non-sektarian, semata-mata berdasarkan kebenaran dan keadilan?



Sejarah intelektual modern Indonesia dimulai ketika pemerintahan kolonial Hindia-Belanda mendirikan sekolah-sekolah untuk anak-anak bangsawan dan birokrat pribumi. Sekolah-sekolah diadakan karena birokrasi semakin membutuhkan tenaga-tenaga terampil. Apakah ini bisa dibilang sebagai pisau bermata dua bagi pemerintah kolonial saat itu? Entahlah. Kaum pribumi yang bersekolah baik di dalam negeri maupun di Belanda, mengalami pencerahan. Mereka menjadi melek terhadap hantu imperialis-kolonialisme dan mendambakan negara-bangsa. Elit pribumi terpelajar ini berperan besar dalam membumikan paham kebangsaan serta kemerdekaan negeri. Salah satu tokoh sentral di masa pergerakan nasional ini adalah Tan Malaka. Mereka ini merupakan intelektual aktivis, yaitu mereka yang terlibat dalam praxis bertujuan emansipatoris. Kaum intelektual juga sering kali menduduki pos-pos penting dalam birokrasi, dan hal ini

terus berlanjut hingga sekarang. Meskipun begitu, ada pergeseran makna dan peran intelektual antara dulu dan masa kini. Kita hidup dalam sebuah masyarakat, dan merupakan anggota sebuah kebangsaan dengan bahasa, tradisi, situasi sejarah tersendiri. Sejauh mana kita (kaum intelektual muda) telah menjadi pelayan dari semua aktualitas ini, sejauh mana pula menjadi musuhnya? Hal yang sama juga pada hubungan kaum intelektual dengan lembaga-lembaga (akademi, masjid, gereja, serikat profesional) dan dengan kekuatan dunia, yang pada

masa kini telah mengkooptasi kaum intelegensia ke tingkat yang luar biasa. Tugas dasar intelektual adalah mencari kebebasan relatif dari tekanan semacam itu. Karena itu adalah karakterisasi intelektual, sebagai amatir, sebagai pengarang sebuah bahasa yang mencoba membicarakan kebenaran pada kekuasaan. Kekuasaan yang dimaksud adalah semua bentuk sistem yang membelenggu peran kaum intelektual. Mereka cenderung membungkam keagresifan berpikir kita, disebabkan ketakutan untuk bergejolak menuju hal yang lebih dinamis dari sebuah status quo.



Tanggung Jawab Intelektual



Intelektual adalah benteng akal sehat bagi lingkungan terdekat bahkan bagi sebuah bangsa. Namun, seringkali intelektual muda seperti pelajar-pelajar di “perantauan” nampaknya enggan menceburkan diri pada peran signifikan untuk berpikir kritis dalam bermasyarakat. Mereka asik dengan dunianya sendiri, mereka menikmati kenikmatan berproses hanya bagi dirinya sendiri, tanpa mengerti bahwa ilmu pengetahuan memiliki tanggung jawab moral bagi lingkungan terdekat kita juga bagi kesehatan akal kita. Bukan soal menimbun prestasi demi prestasi yang kita banggakan (kebanggan semu) lalu menyuguhkannya pada orang-orang di dunia maya. Sehingga kita lupa, ilmu pengetahuan dan keintelektualan kita sesungguhnya tak berarti apa-apa tanpa kontribusi nyata. Paling tidak melawan kemalasan berpikir kritis. Menurut Chomsky, intelektual merupakan formasi khusus dalam masyarakat industri modern. Dalam tradisi Marxis-Leninis, mereka menjadi ‘pengawal’ yang merekonstruksi masyarakat atas nama

kepentingan kaum proletar. Jelas bahwa mimpi utopis kaum intelektual khususnya intelektual muda, adalah sebagai mesin penggerak sistem sosial yang berpihak pada mereka serta membutuhkan kecerdikan kita. Realitanya, justru kita menggunakan ilmu pengetahuan sebagian besar untuk ‘mengawal’ diri kita dari rasa takut intimidasi sebuah sistem sosial. Kita juga seringkali takut bersikap terlalu kritis pada kekuasaan (di manapun kita berada), anggapan ini karena merasa kita hidup di negara-negara yang tidak mentolerir perbedaan pendapat. Negara barat melahirkan para intelektual yang kritis, memiliki kebebasan politik, akses informasi dan kebebasan berekspresi. Berbeda dengan kita di sini, mau bersikap kritis takut merusak keharmonisan pertemanan, grup Whatsapp, apalagi masyarakat dan kekuasaan. Kita hendaknya bisa menjadikan persoalan ini sebagai cerminan untuk mematuhi diri yang mungkin belepotan. Perlu kita ketahui, potret intelektual muda di negeri ini masih saja buram. Kendati jumlah kaum terdidik menunjukkan angka yang pesat dan semakin masif di jaman sekarang-era keterbukaan informasi dan akses pendidikan. Kurangnya kemandirian serta keberanian di tengah iklim yang mencekik kebebasan berekspresi, menjadi penyebab utamanya. Akhir kata, kita para intelektual muda yang memiliki keistimewaan mengenyam pendidikan hingga di negeri orang.

Dapatkah kita mempertahankan kemandirian, keberanian untuk kritis, untuk tidak menggantungkan bendera pendapat untuk mengambil sikap yang non-primordial, non-sektarian, semata-mata berdasarkan kebenaran dan keadilan? Sejauh mana loyalitas terhadap suatu cita-cita harus membuatnya secara konsisten setia kepadanya?

Mari merenung dan berpikir.

Referensi:

Massad, J. (2004). The intellectual life of Edward Said.

Journal of Palestine Studies, 33(3), 7-22.

ANIME

Movie Terbaik Sepanjang Masa

Siapa sih yang ga kenal anime? Mirip dengan manga, anime memiliki *artstyle* yang unik dan berbeda. Hal ini kadang membuat stigma tersendiri, dimana orang mikir kalau anime itu "beda" dan cuman menarik bagi orang tertentu saja. Padahal, ada banyak banget anime dengan cerita dan visual yang *super* bagus dan ga kalah keren dengan animasi dari barat.

Maka dari itu, OH MY! mau rekomen anime-anime terbaik dan menarik sepanjang masa dan bisa ngebuat orang yang awalnya ga suka jadi cinta sama anime!



tewas. Tanpa seorang pun untuk bergantung dan tidak mengerti bagaimana anak serigala tumbuh, apakah Hana mampu untuk membesarkan kedua anak-nya?"

jatuh, sesuatu berubah dan hubungan mereka mendadak hilang. Apakah mereka akan menemukan jalan untuk kembali bertemu?"

"Your Name" merupakan anime yang *one of a kind* yang sempat di konsiderasi untuk masuk nominasi Oscar. Visual yang fantastis membuat anime ini memberikan warna baru dalam penggambaran anime. Selain *artstyle* yang khas, soundtrack musik dan *scenery* yang sangat indah membuat "Your Name" ga mudah lo lupain.



"Shouya Ishida, seorang siswa kelas 6 sd dan Shouko Nishimiya, gadis tuna rungu yang baru saja pindah sekolah sering dikucilkan dan menjadi target bully Ishida dan temannya karena cacat. Di masa depan, Ishida kembali bertemu dengan Shouko Nishimiya."

Karya Yoshitoki Oima ini emang top dalam segi plot, pengembangan karakter, serta visual dan *artsyle*. Pengembangan karakter-nya sukses membuat emosi penonton dipermainkan melalui perspektif. Garis antara tokoh baik dan jahat yang hampir nggak ada nambahin kompleksitas plot dan membuat anime ini jadi realistis dan *relatable*. Tapi, sebelum nonton jangan lupa untuk siapin diri kamu sebab anime ini emang sedih banget!

"Yuki dan Ame adalah kakak-beradik setengah manusia dan setengah serigala. Sang ibu, Hana, adalah manusia biasa yang bertemu dan jatuh cinta dengan manusia serigala. Suatu hari, ayah mereka mendadak



"Mitsuha dan Taki, dua anak SMA yang memiliki kehidupan berbeda tiba-tiba bertukar posisi saat sebuah komet jatuh. Taki bangun di tubuh Mitsuha dan juga sebaliknya. Mereka berkomunikasi lewat catatan, pesan, dan jejak diri. Malam dimana komet

"Chihiro dan orangtuanya sedang berlibur ketika mereka tidak sengaja masuk ke desa para makhluk halus. Setelah kedua orang tuanya dikutuk menjadi babi, Chihiro terpaksa bekerja sebagai pembersih di sebuah tempat pemandian untuk makhluk halus sembari mencari cara untuk mengembalikan orang tua nya dan kembali ke dunia manusia"



"Spirited Away" memiliki alur cerita dan karakter tokoh yang unik serta imajinatif dan sering disebut sebagai salah satu "masterpiece" dari animasi jepang. Film ini merupakan anime pertama yang meraih penghargaan Oscar dan penghargaan Berlin International Film Festival 2002. Banyak makna tersirat yang berhasil disisipi melalui visual, dialog, dan perilaku tokoh. Selain itu, visual dan adegan film ini sering dikatakan ngebuat penonton merasa sedang dalam mimpi. Jika kamu penasaran, segera tonton deh animenya, dijamin seru dan *unforgettable*.

Dibalik stigma penyuka anime, anime punya keunikan, keindahan, karakter

Homemade wedges ala anak asrama kampus

dijamin mudah dan murah!

2 Kentang berukuran sedang

2 Sdm olive oil

1 Sdt daun oregano

1 Sdt garlic powder

1 Sdt onion powder

1/2 Sdt garam

secukupnya daun parsley

-

Mangkok besar

Baking tray besar

-

1 Panaskan oven ke suhu 190° C.

2 Kupas dan potong kentang menjadi wedges-wedges sama besar lalu cuci bersih.

3 Keringkan kentang selepas dicuci menggunakan tisu.

4 Letakkan kentang di mangkuk lalu campur dan aduk rata dengan olive oil, onion powder, garam, daun oregano dan garlic powder.

5 Letakkan kentang di baking tray, pastikan ada jarak antar potongan kentang, masak selama 20 menit di oven yang telah dipanaskan sebelumnya.

6 Balik kentangnya dan panaskan selama 10 menit lagi, lalu homemade wedges siap disajikan.





TABLE OF Content

Salam Kenal 7,22,41,50	Tips & Trik Review Absara & Suara Hari Besar	14 17-18 31-32
Throwback Time 8,12-13	Ruang Diskusi 15-16, 48-49	
Sudut Penkastrat 10-11, 58-59	Special Report 19-20,24-25	
Aesthetic Zone Facts Check Secret Recipe	33,40 34-35 38-39	After Campus 26-28, 42-43
Serba-Serbi 2, 29-30	Sains Bgt 44-45	Isu Sosial 48-49
Oh My! Japan 58	Lapak Danus Komik PPIM Review Film	53 54 55-56
Pojok Keagamaan Kalender	57 61	



OH MY MAGZ VOL. 03

SEKARANG ADALAH KESEMPATANMU!

Yuk gabung jadi tim redaksi volume terakhir
Oh My Magz! PPI Malaysia periode kepen-
gurusan 2019/2020!

Divisi yang tersedia:

- Marketing dan Humas
- Artikel dan Reporter
- Layouter

Scan disini!



Ryhan +60187695184



Desain oleh Lenny Wen

TIM REDAKSI

Oh My Magz Vol. 03

OH
MY
MAGZ!



Pemimpin Redaksi

Azzahra Saskia Aini
Multimedia University

@ azzahrasas



**Koordinator
Komunikasi dan Informasi**

Ahmad Naufal Aisyi
University of Malaya

@ nopalaisyi



**Koordinator
Website dan Jurnalistik**

Muhammad Khairy Hanif
Universiti Teknologi Malaysia

@ khairyhan.if



**Koordinator
Marketing dan Humas**

Moza Saffanah Andi Putri
University of Malaya

@ mozasaffanah



**Koordinator
Artikel dan Reporter**

Nabilla Imanina
University of Malaya

@ bellaimanina



**Koordinator
Desain dan Layout**

Salma Alzahra
University of Malaya

@ salmalzahra



**Anggota
Marketing dan Humas**

Shafirra Bharata
Universiti Putra Malaysia

@ shafirrabharata



**Anggota
Marketing dan Humas**

Vadhiya Namira Putri Aprilia
UCSI University

@ deaprla



**Anggota
Reporter dan Editor**

Mufti Perdana Avicena
University of Malaya

@ mistyeyes



**Anggota
Reporter dan Editor**

Sarah Basalim
University of Malaya

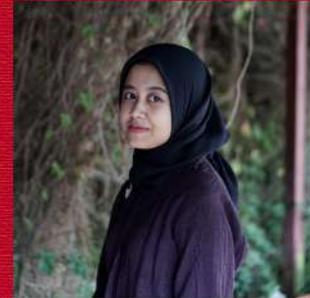
@ sarahbasalim



**Anggota
Reporter dan Editor**

Rafli Rozaan Zuhdi
University of Malaya

@ raflirozaan



**Anggota
Desain dan Layout**

Ayu Shafa Azzahra
University of Malaya

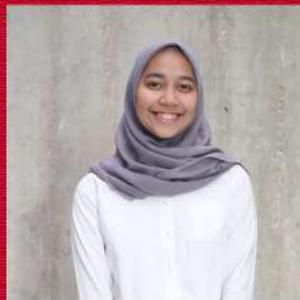
@ ayushafaa



**Anggota
Desain dan Layout**

Evita Yulianti Aditya Putri
INTI International Collage Subang

@ baevitaaa



**Anggota
Desain dan Layout**

Siti Silmi Azizah
University of Malaya

@ ssazizah



**Anggota
Desain dan Layout**

Tamara Audrey Saputra
Taylor's University

@ tamara.audrey

SPECIAL THANKS

to external contributor(s)

OH-
MAGZ!

Aesthetic Zone (Illustration)

Akmal Fikri
University of Malaya

Aesthetic Zone (Photography)

Dias Kautsari
University of Malaya

Sudut Penkastrat

Fajru Shofil Ula
International Islamic University of Malaysia

Aksara & Suara Sudut Penkastrat

Ghozian Aulia Pradhana
University of Malaya

Hari Besar

Muhammad Reza Agraaha Maha
Universiti Teknologi Malaysia

Sainsbgt

Ibnu Syafiq Imaduddin
University of Malaya

Pojok Keagamaan

Mutiah Rahmah
Universiti Teknologi Malaysia

Isu Sosial

Tarin Pramesti Nharesworo
University of Malaya

Free-Use Website

Designed by Freepik 



**website dan
jurnalistik
kominfo.**

Malaysia.ppi.id

**OH
MY
MAGZ!**